

**PENGARUH TAHFIDZUL QUR'AN  
TERHADAP TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK  
PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 WONOGIRI  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**WIDODO**

NIM: 2019620101031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR  
PONOROGO INDONESIA  
2023**

**PENGARUH TAHFIDZUL QUR'AN  
TERHADAP TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK  
PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 WONOGIRI  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

**WIDODO**

NIM: 2019620101031

Pembimbing:

**M. Auliyaussofi, M.A.**

**Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR  
PONOROGO INDONESIA  
2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp. (0352) 314309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairmngabar.ac.id](mailto:humas@iairmngabar.ac.id)

Hal : **Nota Dinas**  
Lamp : 5 (Lima) Exemplar  
An. **Widodo**

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIRM Ngabar Ponorogo  
Di –  
NGABAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Widodo  
NIM : 20196201001031  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
M. Auliyaussofi, M.A.

Ponorogo, 2 Mei 2023  
Pembimbing II

  
Ratna Ulami Nur Ajizah, M.Pd.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp. (0352) 314309  
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iaimngabar.ac.id](mailto:humas@iaimngabar.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023  
Nama : Widodo  
NIM : 20196201001031  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Ahad  
Tanggal : 25 Juni 2023

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

**Dewan Penguji:**

1. Ketua Sidang : A'ang Yusril Musyafa', MM (.....)  
2. Sekretaris : Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. (.....)  
3. Penguji Utama : Irfan Jauhari, M.Pd.I. (.....)

Ponorogo, 2 Juli 2023

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM

  
Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.  
NIDN. 2104059102

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widodo  
NIM : 20196201001031  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP TINGKAT KECERDASAN  
EMOSIONAL PESERTA DIDIK PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 2 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Widodo

NIM 2019620101031

## ABSTRAK

Widodo. Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. 2023. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: M. Auliyaussofi, M.A., Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Tahfidzul Qur'an, Kecerdasan Emosional*

Program tahfidzul qur'an yang dilaksanakan yaitu menciptakan peserta didik yang berilmu serta berakhlak mulia yang tidak hanya sekedar intelektual maupun spiritual, akan tetapi aspek yang lain seperti kecerdasan emosional. Setelah peneliti amati ada peserta didik yang melihat temannya kesusahan selalu memberikan bantuan. Suatu ketika ada temannya kecelakaan yang memerlukan biaya operasi hingga Rp 70.000.000,00 lebih. Peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri sangat antusias membantu dengan cara penggalangan dana, agar biaya operasi segera terpenuhi. Penelitian ini mengambil sampel 6 kelas yaitu 7A, 7B, 8A, 8B, 9A, dan 9B dengan jumlah keseluruhan 162 peserta didik. Peneliti menggunakan teknik pengumpul data melalui wawancara, angket, pengamatan dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui proses tahfidzul qur'an yang diterapkan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023, 3) untuk mengetahui pengaruh tahfidzul qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) program tahfidzul yang diterapkan dengan dua pembagian kelas yaitu kelas program khusus (PK) dan kelas reguler dengan menerapkan metode dril, sorogan dan qira'ati, 2) salah satu tingkat kecerdasan emosional peserta didik 38,9% sering memiliki sifat empati dan peka terhadap perasaan orang lain, 3) dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $79,745 > 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,930 > 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari uji regresi linier sederhana nilai  $R Square$  yaitu 0,333, yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Tahfidzul Qur'an terhadap variabel Kecerdasan Emosional sebesar 33,3%. Artinya, tahfidzul qur'an memiliki proporsi pengaruh terhadap kecerdasan emosional sebesar 33,3% sedangkan sisanya 66,7% ( $100\% - 33,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

## ABSTRACT

Widodo. *The Effect of Tahfidzul Qur'an on the Level of Emotional Intelligence of Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Academic Year 2022/2023*. Thesis. 2023. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Islamic Religion Riyadlotul Mujahidin Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, Advisors: M. Auliyaussofi, M.A., Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

**Keywords:** *Tahfidzul Qur'an, Emotional Intelligence*

*The tahfidzul qur'an program implemented is to create knowledgeable and noble students who are not only intellectual and spiritual, but also have other aspects such as emotional intelligence. After the researcher observed that there were students who saw their friends in trouble, they always provided help. Once a friend had an accident that required operating costs of up to Rp. 70,000,000.00 more. Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri are very enthusiastic about helping with fundraising, so that operating costs are immediately met. This study took a sample of 6 classes namely 7A, 7B, 8A, 8B, 9A, and 9B with a total of 162 students. Researchers used data collection techniques through interviews, questionnaires, observation and documentation.*

*This study aims to: 1) to find out the process of tahfidzul qur'an which is applied to Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Academic Year 2022/2023, 2) to find out the level of emotional intelligence of students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Academic Year 2022/2023, 3 ) to determine the effect of tahfidzul qur'an on the level of emotional intelligence of students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Academic Year 2022/2023.*

*The results of the study revealed that: 1) the tahfidzul program was implemented with two class divisions namely the special program class (PK) and the regular class by applying the drill, sorogan and qira'ati methods, 2) one level of emotional intelligence of students was 38.9% has empathy and is sensitive to the feelings of others, 3) the value of  $F_{count} > F_{table}$  is  $79.745 > 1.975$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $8.930 > 1.975$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. From the simple linear regression test, the R Square value is 0.333, which indicates that the proportion of the influence of the Tahfidzul Qur'an variable on the Emotional Intelligence variable is 33.3%. That is, tahfidz al-Qur'an has a proportion of influence on emotional intelligence of 33.3% while the remaining 66.7% (100% - 33.3%) is influenced by other variables that are not in this study.*

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

(Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....QS. Al Baqarah Ayat 286)<sup>1</sup>

Ingat!!!

Yakin dalam mengerjakan, tanpa kita sadari itulah salah satu kunci untuk meraih kesuksesan.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 2: 286.

Bismillahirrahmanirrahim, sebagai awal setiap memulai sesuatu. Alhamdulillah segala puji dan syukurku kepada Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawatku kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Pardi dan Ibu Sarni, terimakasih atas segala doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada keluarga tercinta kakak-kakakku Eko Prasetyo, Dwi Wahyuni, Tri Sugiarti, Soni dan adik-adikku Fendi Andika, Asna Nurrohma serta kakak iparku Bambang Siswanto dan Sutrisno adik iparku Nabila Titania dan Selvina Putri Azahra, terimakasih telah memberikan dukungan dan doa.
3. Kepada kampus tercinta IAIRM Ngabar Ponorogo yang telah memberikan segalanya.
4. Kepada Dosen Pembimbing Bapak M. Auliyaussofi, M.A., dan Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan selalu sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan dan seluruh teman saya. Terimakasih telah bersedia untuk bertukar pikiran dan memberi motivasi tiada henti. Kalian adalah teman terbaik saya.
6. Kepada Bapak/Ibu Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri. Terimakasih telah memberikan izin penelitian, doa dan motivasinya.

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tahfidzul Qur’an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Penelitian skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Keberhasilan penyusunan skripsi ini terwujud atas bantuan dan jasa dari berbagai pihak, baik berupa doa, pengarahan, motivasi, petunjuk, dan lainnya. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.
2. Al-Ustadzah Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswanya.
3. Al-Ustadzah Ririn Nur'aini, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.
4. Al-Ustadz M. Auliyaussofi, M.A., selaku pembimbing I dan Al-Ustadzah Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta nasehat dalam penulisan ini.

5. Bapak Pramono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, serta bimbingan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 2 Mei 2023

Peneliti



Widodo

NIM. 2019620101031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Batasan masalah .....	5
C. Rumusan masalah .....	6
D. Tujuan dan manfaat penelitian .....	6
E. Sistematika pembahasan .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian program tahfidzul qur'an .....	12
2. Problematika dalam menghafal Al-Qur'an.....	16
3. Metode tahfidzul qur'an .....	17
4. Pengertian kecerdasan emosional .....	18
5. Pengaruh emosi.....	20

6. Jenis, unsur, manfaat dan ciri kecerdasan emosional.....	21
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Pengajuan Hipotesisi .....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan penelitian .....	37
B. Populasi dan sampel .....	38
C. Instrumen pengumpulan data .....	39
D. Teknik pengumpulan data .....	41
E. Teknik analisis data.....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	49
B. Deskripsi data .....	59
C. Analisis data (pengujian hipotesis) .....	66
D. Pembahasan dan interpretasi .....	76
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>156</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Jenis-jenis emosi dan dampaknya	21
2.2	Unsur-unsur kecerdasan emosional	23
3.1	Data guru MTs Negeri 3 Wonogiri	57
3.2	Jumlah siswa MTs Negeri 3 Wonogiri	58
3.3	Sarana prasarana MTs Negeri 3 Wonogiri	59
3.4	Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin	60
3.5	Deskripsi responden berdasarkan usia	60
3.6	Deskripsi responden berdasarkan kelas	61
3.7	Skor kuesioner pengaruh tahfidzul qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional peserta didik di MTs Negeri 3 Wonogiri (X)	62
3.8	Skor kuesioner kecerdasan emosional peserta didik setelah mengikuti tahfidzul qur'an (Y)	64
3.9	Uji validitas pengukur tahfidzul qur'an	67
3.10	Uji validitas pengukur kecerdasan emosional	67
3.11	Uji reliabilitas	69
3.12	Uji normalitas	69
3.13	Uji heterokedastisitas	71
3.14	Uji multikolinieritas	72
3.15	Uji F (Simultan)	73
3.16	Uji t	74
3.17	Hasil uji R	75
3.18	Responden peserta didik terhadap sifat kanak-kanak	77
3.19	Responden peserta didik terhadap sifat mengedepankan perasaan daripada pemikiran	78
3.20	Responden peserta didik terhadap sifat menjadikan masa lampau sebagai tolak ukur masa sekarang	78
3.21	Responden peserta didik terhadap sifat menerima kritikan dan saran dari orang lain	79
3.22	Responden peserta didik terhadap sifat mengendalikan perilaku agresif	80
3.23	Responden peserta didik terhadap sifat memiliki perasaan positif	80

3.24	Responden peserta didik terhadap sifat bertanggungjawab	81
3.25	Responden peserta didik terhadap sifat memusatkan perhatian pada tugas	81
3.26	Responden peserta didik terhadap sifat empati dan peka	82
3.27	Responden peserta didik terhadap sifat mau bertakziah	83
3.28	Responden peserta didik terhadap sifat menyelesaikan konflik atau masalah	83
3.29	Responden peserta didik terhadap sifat sopan ketika berbicara	84
3.30	Responden peserta didik terhadap sifat mudah bersahabat dan bergaul	84
3.31	Responden peserta didik terhadap sifat senang bekerja sama	85
3.32	Responden peserta didik terhadap sifat mau bergaul dengan orang-orang tertentu	85
3.33	Responden peserta didik terhadap sifat peduli kepada orang lain	86
3.34	Responden peserta didik terhadap sifat menenangkan diri ketika ada masalah	86
3.32	Responden peserta didik terhadap sifat menjaga beban hidup tidak memunculkan stres	87
3.33	Responden peserta didik terhadap sifat menjaga beban stres tidak mengganggu kemampuan berpikir	88
3.34	Responden peserta didik terhadap sifat mau belajar ketika di suruh	88

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Rekap score angket	97
2	Transkrip wawancara	106
3	Hasil output SPSS	135
4	Instrumen Penelitian	145
5	Dokumentasi wawancara	148
6	Surat izin penelitian	154
7	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	155

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dilakukan melalui ajaran - ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan mampu untuk dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran - ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi menggapai keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>2</sup>

Pendidikan yang ada di Indonesia ada yang berbentuk sekolah, madrasah, dan pondok pesantren. Madrasah sebagai salah satu sub sistem pendidikan di Indonesia perlu diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengelola pendidikan agar lebih berkualitas. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri sebagai madrasah penyelenggara pendidikan di wilayah Purwantoro diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai penyelenggara pendidikan yang berkualitas.

Penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri masih bersifat *klasikal-massal*, yaitu berorientasi kepada kuantitas untuk melayani sebanyak-banyaknya jumlah peserta didik. Kelemahan yang tampak dari penyelenggaraan ini adalah tidak terakomodasinya kebutuhan individual peserta didik di luar kelompok peserta didik normal. Padahal

---

<sup>2</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Membangun Watak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 6.

hakikat pendidikan adalah memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi kecerdasan dan bakat secara optimal.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri merupakan institusi pendidikan yang tumbuh dan berkembang oleh dan dari masyarakat, sebagai lembaga pendidikan untuk membina jiwa agama dan akhlak peserta didik. Karakter itulah yang membedakan antara sekolah dan madrasah. Madrasah selain menekankan pencapaian prestasi akademik juga memiliki nilai lebih dalam hal pendidikan agama. Oleh karena itu dengan motivasi dan hasrat untuk meningkatkan kualitas, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan madrasah dirasa sangat penting untuk dilakukan.

Untuk mewujudkan motivasi dan hasrat yang tinggi, manusia dikaruniai akal pikiran, dari akal muncul kecerdasan, baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional untuk memperoleh suatu keberhasilan. Untuk mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi atau keberhasilan salah satunya dengan kecerdasan emosional yang dimilikinya. Kecerdasan emosional bukanlah sebuah bakat, prestasi maupun kepribadian melainkan keterampilan "dinamis" yang strategis dalam menyelesaikan segala tuntutan keadaan. Karena kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) merupakan kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati atau *mood*, berempati serta kemampuan dalam bekerja sama.<sup>3</sup> Menjaga agar emosi yang merisaukan senantiasa tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi.

---

<sup>3</sup> Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 44.

Emosi berlebihan yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan dalam tubuh.<sup>4</sup>

Untuk meraih kecerdasan emosional yang maksimal, perlu adanya suatu bimbingan sehingga terarah dan emosinya dapat stabil. Salah satu cara agar emosi dapat berjalan dengan stabil yaitu dengan adanya program tahfidzul qur'an, dimana peserta didik dapat menghafal Al Qur'an. Seperti yang kita ketahui Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat manusia, memahami serta menghafalkannya merupakan salah satu cara untuk mengetahui isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia, Al-Qur'an mampu memberikan ketenangan terhadap hati yang membacanya. Para penghafal Al-Qur'an mampu mengendalikan dirinya untuk senantiasa berlomba-lomba dalam hal kebaikan di hadapan Allah Swt serta menjaga interaksi dengan baik terhadap orang lain.

Berdasarkan realita tersebut Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri mulai tahun pelajaran 2018/2019 merancang program kelas unggulan yang disebut "Kelas Program Khusus" yang memberikan layanan pendidikan pada peserta didik cerdas istimewa (CI). Pengelolaan kelas ini memberikan perlakuan yang berbeda dengan kelas reguler, baik itu proses perekrutan peserta didik, kurikulum yang digunakan maupun proses evaluasi. Dengan diselenggarakannya "Kelas Program Khusus" tersebut diharapkan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan

---

<sup>4</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (terjemahan)* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 77-78.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri baik dari segi kuantitas maupun kualitas peserta didik.

Salah satu tujuan khusus dibentuknya kelas program khusus adalah Mewujudkan kebutuhan peserta didik akan layanan pendidikan yang berbasis Tahfidzul Qur'an, sains dan *english conversation*. Di dalam penelitian ini akan membahas mengenai tahfidzul qur'an yang diterapkan pada kelas program khusus dan kelas reguler. Jumlah data peserta didik yang mengikuti kelas program khusus yaitu 72 peserta didik dengan masing-masing setiap tingkatan ada satu rombel berjumlah 24 peserta didik. Selain itu yang masuk di kelas reguler dengan jumlah keseluruhan 536 peserta didik. Penerapan tahfidzul qur'an pada kelas reguler dimasukkan sebagai mata pelajaran dengan jumlah tatap muka 2 jam setiap minggunya, sedangkan pada kelas program khusus dimasukkan sebagai program khusus dengan jumlah tatap muka 6 jam setiap minggunya. Ada dua peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri yang sudah banyak menghafalkan Al-Qur'an dengan banyaknya yang dihafalkan 4 juz dan 3 juz.

Tahfidzul Qur'an ini, merupakan suatu tindakan dalam memelihara Al-Qur'an yang harus dilestarikan serta dikembangkan dalam suatu lembaga pendidikan madrasah. Melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an dapat menciptakan siswa yang berilmu serta berakhlak mulia yang tidak hanya sekedar intelektual maupun spiritual, akan tetapi aspek yang lain yaitu kecerdasan emosional. Setelah peneliti amati, ada beberapa peserta didik yang ketika melihat sampah yang berserakan di ambil untuk di buang di tempat sampah,

selain itu ada peserta didik yang melihat temannya kesusahan selalu memberikan bantuan. Suatu ketika ada temannya kecelakaan yang memerlukan biaya operasi hingga Rp 70.000.000,00 lebih. Peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri sangat antusias membantu dengan cara penggalangan dana, agar biaya operasi segera terpenuhi. Berdasarkan peristiwa tersebut peneliti menyusun judul penelitian "PENGARUH TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

## **B. BATASAN MASALAH**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekaburan dalam skripsi ini, dan juga untuk mempermudah serta mendapatkan objek gagasan yang jelas, selain itu, dikarenakan keterbatasan waktu, dan tenaga maka peneliti perlu memberikan penegasan batasan masalah yang tercantum dalam penelitian untuk memberikan gambaran lebih operasional. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel dalam penelitian ini yaitu tahfidzul qur'an sebagai variabel bebas atau *independent variable* (X) dan kecerdasan emosional sebagai variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

2. Tahfidzul qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu program menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri
3. Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami emosinya serta melakukan tindakan positif terhadap diri sendiri dan orang lain.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan mengenai pengaruh tahfidzul qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2022/2023, maka rumusan masalah yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Adakah Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Proses Tahfidzul Qur'an yang diterapkan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Seiring dan sejalan dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan program tahfidzul qur'an di madrasah dan juga tingkat pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional peserta.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi ataupun acuan untuk penelitian lebih lanjut, penelitian *empiris* dan menambah *knowladge* dibidang pendidikan mengenai program tahfidzul qur'an serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional peserta didik yang mengikuti program tersebut.

- c. Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi, yaitu Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin dalam langkah upgrade pendidikan khususnya dalam bidang ilmu tahfidzul qur'an.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan. Penelitian ini diharapkan menjadi *good advice* dari permasalahan yang diteliti dan dapat memberikan gambaran tentang tingkat kecerdasan emosional peserta didik yang mengikuti program tahfidzul qur'an. Sehingga madrasah senantiasa menjadikan program tahfidzul qur'an sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

### b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar para guru meningkatkan kualitas program tahfidzul qur'an yang dapat membentuk kecerdasan emosional peserta dan dapat digunakan sebagai saran.

### c. Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemerintah untuk turut mendukung program tahfidzul quran yang ada di dalam madrasah.

d. Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi acuan orang tua dalam mengarahkan putra-putrinya untuk mengikuti tahfidzul qur'an yang ada di madrasah.

e. Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan tumbuh dalam diri siswa kecintaan terhadap Al-Qur'an dan menjadi acuan peserta didik dalam mengikuti program yang ada di dalam madrasah. Selain itu, juga untuk memotivasi yang mengikuti program tahfidzul qur'an agar lebih meningkatkan hafalannya.

f. Peneliti

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai wadah penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan perkuliahan. Memperoleh pengalaman dan wawasan tentang keterkaitan suatu program tahfidzul qur'an dalam meningkatkan tingkat kecerdasan peserta didik, salah satunya di bidang kecerdasan emosional. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan serta dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika penelitian disusun dengan tujuan agar pokok masalah penelitian dapat dibahas secara urut serta terarah, adapun sistematika penelitian disusun sebagai berikut yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORITIK**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang teori yang terkandung dalam variabel penelitian, telaah hasil penelitian terdahulu yang memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini, terdapat juga didalamnya kerangka berpikir mengenai pengertian dari tiap variable yaitu: tahfidzul qur'an dan tingkat kecerdasan emosional siswa, pengaruh kecerdasan emosional, jenis emosi dan dampaknya pada perubahan fisik, unsur-unsur kecerdasan emosional, manfaat dan ciri utama pemikiran emosional, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Juga terdapat pengajuan hipotesis penelitian yang menjelaskan mengenai jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian data, teknik pengumpulan

data, dan teknik analisis data. Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana metode penelitian yang digunakan.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data yang merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan penelitian, analisis data (pengujian hipotesis) dan pembahasan atau interpretasi atas angka statistik.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari rumusan masalah dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Program Tahfidzul Qur'an

###### a. Pengertian Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.<sup>5</sup>

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain atau perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaan serta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi

---

<sup>5</sup> Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 349.

sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaian serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan membuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.<sup>6</sup>

#### b. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Program tahfidzul Qur'an di Indonesia telah dilaksanakan baik dalam pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Tahfidzul Qur'an merupakan rangkaian *idhofah* yang tersusun atas tahfidz dan Al-Qur'an. Pengertian tahfidz terdapat dua pendekatan yang bisa digunakan, yakni pendekatan secara *lughowi* (bahasa) dan pendekatan secara *ishthilahi* (terminologi). Secara *lughowi*, bahwa tahfidz berasal dari bahasa Arab, *hafidzo* (bentuk *fi'il madhi*) – *yahfadzu* (bentuk *fi'il mudhori'*) – *hifdzon* (bentuk *masdar*) yang memiliki arti menghafal.<sup>7</sup>

Pengertian Al-Qur'an secara *lughowi* bermula dari kata dalam bahasa Arab, *qara'a - yaqra'u - wa qur'anan* yang berarti bacaan.<sup>8</sup> Sedangkan secara istilah, Al-Qur'an secara umum didefinisikan sebagai

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

<sup>7</sup> Eko Aristanto, dkk, *Taud Tabungan Akhirat: Perspektif Kuttub Rumah Qur'an* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 10.

<sup>8</sup> Moch. Tolchah, *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016), 93.

kalam Allah yang *azali*, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, yang diturunkan secara mutawatir, menjadi pedoman hidup bagi manusia, dan membacanya dapat bernilai ibadah.<sup>9</sup>

Tahfidz Al-Qur'an memiliki dua suku kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an. Tahfidz yang berarti menghafal, menghafal sendiri memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa arab *hafidza - yahfadzu - hifdzan*, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala dalam artian mengucapkan tanpa melihat buku atau catatan lain. Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar". Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>10</sup>

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rosul (yaitu Nabi Muhammad SAW), melalui malaikat Jibril, tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara *mutawattir*, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatihah

---

<sup>9</sup> Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori Dan Pendekatan* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2012), 16.

<sup>10</sup> Umar, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Smp Luqman Al Hakim", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 1, (2017), 6.

dan diakhiri dengan surah An-Naas.<sup>11</sup> Tahfidzul Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.<sup>12</sup>

Menurut Dewi Maharani dkk, bahwa tahfidzul Qur'an merupakan metode untuk menjaga dan mengupayakan keautentikan Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan pada ayat-ayat suci Al-Qur'an serta menghindari dari kepikunan.<sup>13</sup> Proses menghafalkan Al-Qur'an yang dijalani para *hafidz* semenjak mereka masih remaja menuntut mereka untuk menjaga perilakunya agar sesuai dengan aturan agama dan menjauhi segala kegiatan yang bersifat sia-sia (*laghwu*). Para *hafidz* dilatih untuk senantiasa memantau keadaan diri (*muraqabah*) agar perbuatan dirinya tetap dalam ketakwaan.<sup>14</sup>

Adapun faedah Menghafal Al-Qur'an adalah: kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sakinah (tentram jiwanya), tajam ingatan dan bersih pikiran serta hatinya, bahtera ilmu, memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur, *fasih* dalam berbicara, memiliki do'a yang

---

<sup>11</sup> Anshori, *Ulumul Qur'an (kaidah-kaidah memahami firman Allah)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 18.

<sup>12</sup> Rochmatun Nafi'ah, "Efektivitas program tahfidz al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem", Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 14.

<sup>13</sup> Dewi Maharani, dkk, "*Pelatihan Komputer dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Al-Qur'an Digital Tajwid*", *Judimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Royal*, Volume 1, Nomor 2, (2018), 87.

<sup>14</sup> Stephani Raihana Hamdan, "*Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an*", *SCHEMA: Journal of Psychological Research*, Volume 3, Nomor 1, (2017), 38.

*mustajab*.<sup>15</sup> Berdasarkan uraian yang telah disampaikan tentang pengertian tahfidz dan pengertian Al-Qur'an, dapat peneliti simpulkan tahfidzul Qur'an adalah proses menjaga dan memelihara ayat-ayat suci Al-Qur'an yang telah dihafalkan, agar bisa menjaga keautentikan Al-Qur'an dan terhindar dari sifat lupa. Namun jika diartikan secara sederhana, maka tahfidzul Qur'an yaitu suatu perbuatan menghafalkan Al-Qur'an.

c. Problematika Penghambat Seseorang dalam Menghafal Al-Qur'an<sup>16</sup>

1) Problematika Internal

- a) Malas melakukan sima'an
- b) Tidak istiqomah (konsisten)
- c) Terlalu berambisi menambah hafalan baru
- d) Tidak sungguh-sungguh
- e) Tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid
- f) Malas, tidak sabar, dan berputus asa
- g) Tidak bisa mengatur waktu
- h) Sering lupa
- i) Faktor kesehatan
- j) Faktor kecerdasan
- k) Faktor usia
- l) Tidak melaksanakan sholat hajat

---

<sup>15</sup> Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 35.

<sup>16</sup> Dahliati Simanjuntak, "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an," *Al Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis*, Volume 2, Nomor 2, (2021), 96-99

## 2) Problematika Eksternal

- a) Tempat menghafal
- b) Hubungan dengan lingkungan fisik pesantren
- c) Hubungan sosial

### d. Metode Tahfidzul Qur'an

Ketika hendak menghafal Al-Qur'an maka diperlukan metode dan cara-cara, agar mempermudah dalam menghafalkan Al-Qur'an. Tiap individu mempunyai metode dan cara masing-masing ketika menghafalkan Al-Qur'an. Namun, berbagai macam cara dan metode dalam menghafalkan Al-Qur'an tidak akan luput dari proses *muraja'ah*, agar hafalannya kuat dan dapat ingat di luar kepala. Menurut Ahsin Al-Hafidz, metode yang dipakai untuk mempermudah hafalan Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Metode *wahdah*, yakni metode dengan menghafalkan satu persatu ayat demi ayat yang akan dihafalkan.
- 2) Metode *kitabah*, yakni metode dengan menulis ayatnya, lalu dihafalkan.
- 3) Metode *sima'i*, yaitu metode yang mengandalkan pendengaran dalam proses hafalan.
- 4) Metode *jama'*, yakni metode dengan menghafalkan ayat-ayat secara *kolektif*.

---

<sup>17</sup> Eko Aristanto, dkk, op. cit., 11-13.

5) Metode gabungan, yakni campuran metode *wahdah* dengan metode *kitabah*.

## 2. Kecerdasan Emosional

Intelektual atau kecerdasan merupakan suatu istilah yang digunakan untuk mengungkapkan potensi yang memiliki kekuatan mental serta pemahaman yang baik, yakni memiliki pikiran yang dengan kekuatan tersebut mereka dapat mengetahui sesuatu, melakukan analisis nalar, dan juga mampu berfikir *epistimologis*, baik dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan, maupun penyelesaian masalah-masalah sosial kemasyarakatan.<sup>18</sup>

Kecerdasan menurut Spearman dan Jones, bahwa ada suatu konsepsi lama tentang kekuatan (*power*) yang dapat melengkapi akal pikiran manusia dengan gagasan abstrak yang *universal*, untuk dijadikan sumber tunggal pengetahuan sejati. Kekuatan demikian dalam bahasa Yunani disebut *nuos*, sedangkan penggunaan kekuatan tersebut disebut *noesis*. Kedua istilah tersebut kemudian dalam bahasa Latin dikenal sebagai *intellectus* dan *intelligentia*.

Selanjutnya, dalam bahasa Inggris masing-masing diterjemahkan sebagai *intellect* dan *intelligence*. Transisi bahasa tersebut, ternyata membawa perubahan makna yang mencolok. *Intelligence*, yang dalam bahasa Indonesia kita sebut *inteligensi* (kecerdasan), semula berarti

---

<sup>18</sup> Abuddin Nata, *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Kemasyarakatan* (Bandung: Angkasa, 2008), 127.

penggunaan kekuatan *intelektual* secara nyata, tetapi kemudian diartikan sebagai suatu kekuatan lain.<sup>19</sup>

*Intelegensi* atau kecerdasan bukanlah suatu yang bersifat kebendaan, melainkan suatu fiksi ilmiah untuk mendeskripsikan perilaku individu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual. Dalam mengartikan intelegensi (kecerdasan) ini, para ahli mempunyai pengertian yang beragam. Di antaranya sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. C. P. Chaplin mengartikan intelegensi itu sebagai kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif.
- b. Anita E. Woolfolk mengemukakan bahwa menurut teori-teori lama, intelegensi itu meliputi tiga pengertian, yaitu (1) kemampuan untuk belajar, (2) keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, dan (3) kemampuan untuk beradaptasi secara berhasil dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya. Selanjutnya, Woolfolk mengemukakan *intelegensi* itu merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.

Emosional memiliki kata dasar emosi, menurut *English and English*, emosi adalah “A complex feeling state accompanied by characteristic motor and glandular activities” (suatu keadaan perasaan yang kompleks yang disertai karakteristik kegiatan kelenjar dan *motoris*).

---

<sup>19</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 58.

<sup>20</sup> Syamsu Yusuf LN, *op.cit.*, 106.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik pada tingkat lemah ( dangkal) maupun pada tingkat yang luas (mendalam). Pengaruh emosi terhadap perilaku individu diantaranya sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Memperkuat semangat, apabila orang merasa senang atau puas atas hasil yang telah dicapai
- b. Melemahkan semangat, apabila timbul rasa kecewa karena kegagalan dan sebagai puncak dari keadaan ini ialah timbulnya rasa putus asa (*frustasi*)
- c. Menghambat atau mengganggu konsentrasi belajar, apabila sedang mengalami ketegangan emosi dan bisa juga menimbulkan sikap gugup (*nervous*) dan gagap dalam berbicara
- d. Terganggu penyesuaian sosial, apabila terjadi rasa cemburu dan iri hati
- e. Suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa kecilnya akan mempengaruhi sikapnya di kemudian hari, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi *frustasi*, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran seorang anak melainkan pada suatu yang

---

<sup>21</sup> Ibid., 115.

dahulu disebut “karakter” atau “karakteristik pribadi”. Selain itu, kecerdasan emosi (EQ) merupakan karakteristik seseorang sebagai suatu jenis kecerdasan yang amat perlu ditingkatkan. EQ merupakan penggerak yang dapat menimbulkan aspek-aspek energi, kekuatan, daya tahan, dan stamina.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami karakter diri sendiri dalam bertingkah laku terhadap dirinya atau kepada orang lain. Jenis-jenis emosi dan dampaknya pada perubahan fisik:<sup>23</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jenis-Jenis Emosi dan Dampaknya**

Jenis Emosi	Perubahan Fisik
1. Terpesona	1. Reaksi electris pada kulit
2. Marah	2. Peredaran darah bertambah cepat
3. Terkejut	3. Denyut jantung bertambah cepat
4. Kecewa	4. Bernafas panjang
5. Sakit atau marah	5. Pupil mata membesar
6. Takut tegang	6. Air liur mengering
7. Takut	7. Berdiri bulu roma
8. Tegang	8. Terganggu pencernaan, otot-otot menegang atau

<sup>22</sup> Firdaus Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo”, UNM Makassar: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 19, Nomor 2, (2012), 244.

<sup>23</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 116.

	bergetar ( <i>tremor</i> )
--	----------------------------

**Tabel 1.2**  
**Unsur-Unsur Kecerdasan Emosional<sup>24</sup>**

ASPEK	KARAKTERISTIK PERILAKU
1. Kesadaran Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui dan merasakan emosi sendiri</li> <li>b. Memahami penyebab perasaan yang timbul</li> <li>c. Mengetahui pengaruh perasaan terhadap tindakan</li> </ul>
2. Mengelola Emosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap toleran terhadap <i>frustasi</i> dan mampu dan mampu mengelola amarah secara lebih baik</li> <li>b. Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi</li> <li>c. Dapat mengendalikan perilaku <i>agresif</i> yang merusak diri sendiri dan orang lain</li> <li>d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga</li> <li>e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (<i>stress</i>)</li> <li>f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan</li> </ul>

---

<sup>24</sup> Ibid., 114.

<p>3. Memanfaatkan emosi secara Produktif</p>	<p>a. Memiliki rasa tanggung jawab</p> <p>b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan</p> <p>c. Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat <i>impulsif</i></p>
<p>4. Empati</p>	<p>a. Mampu menerima sudut pandang orang lain</p> <p>b. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain</p> <p>c. Mampu mendengarkan orang lain</p>
<p>5. Membina Hubungan</p>	<p>a. Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain</p> <p>b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain</p> <p>c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya</p> <p>e. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain</p> <p>f. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok</p> <p>g. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama</p>

	h. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain
--	--

Beberapa manfaat yang dihasilkan oleh kecerdasan emosional yang merupakan faktor sukses dalam karir dan organisasi antara lain: (1) Pembuatan keputusan (2) kepemimpinan (3) terobosan teknis dan strategis (4) komunikasi yang terbuka dan jujur (5) kerja sama dan hubungan saling mempercayai (6) *loyalitas* konsumen (7) *kreativitas* dan *inovasi*. Dengan demikian, kecerdasan emosi atau emotional *intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>25</sup> Aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Ciri utama pemikiran emosional yaitu:<sup>26</sup>

- a. Respons yang cepat tetapi ceroboh
- b. Pertama adalah perasaan, kedua adalah pemikiran
- c. Realitas simbolis yang seperti kanak-kanak
- d. Masa lampau diposisikan sebagai masa sekarang
- e. Realitas yang ditentukan oleh keadaan

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno, *op.cit.*, 72.

<sup>26</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ)*, terj. T. Hermaya (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 412-420.

## B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Selain menggunakan buku-buku sebagai sumber referensi, peneliti juga mengkaji penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, tujuannya adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan serta untuk menghindari persamaan ataupun pengulangan dalam penelitian. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti yaitu “Pengaruh Tahfidzul Qur’an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023” diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Syahidah Syarifah, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Tahun 2018 dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Di SMPIT Al-Hikmah)”. Abstrak dari penelitian tersebut yaitu<sup>27</sup>:

Di zaman sekarang ini kebanyakan manusia hanya mementingkan urusan dunia, oleh sebab itu perlunya pendidikan agama sejak usia dini. Pendidikan agama disekolah juga dapat ditingkatkan melalui program-program spiritual maka dari itu menghafal Al-Qur’an sangat memiliki peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Penelitian ini adalah merupakan upaya untuk mengetahui adakah pengaruh antara

---

<sup>27</sup> Siti Rohmah, “Pengaruh Program Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Di SMPIT Al-Hikmah)”, Skripsi (Jakarta: IIQ Jakarta, 2018), 63-64.

program menghafal Al Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa. Di SMPIT Al-Hikmah Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengolahan data menggunakan analisis korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMPIT Al-Hikmah Depok. populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa, penelitian ini menggunakan angket atau koesioner sebagai instrument penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Untuk melengkapi data yang dibutuhkan, penelitian ini juga menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun teknik analisa data menggunakan product moment. Setelah melakukan analisa data menggunakan product moment, dengan memperhatikan besarnya "r" hitung (0,205). Dengan df 48 maka diperoleh taraf signifikan 5% "r" tabel sebesar 0,273 dan taraf signifikan 1% "r" tabel 0,354 ternyata rxy lebih kecil dari pada r tabel. Karena lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesa alternative nihil ( $H_0$ ) diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi, korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi ini diabaikan.

Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan. Yakni pada program tahfizul qur'an (menghafal Al-Qur'an). Hanya saja penelitian terdahulu terfokus pada kecerdasan spiritual sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini adalah terhadap kecerdasan emosional siswa.

2. Tomi Jipisa, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2020 dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Di Yayasan Al Fida’ Kota Bengkulu”. Abstrak dari penelitian tersebut yaitu:<sup>28</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hafalan qur’an santri di Yayasan Al fida Kota Bengkulu, mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan intelektual santri di Yayasan Al fida Kota Bengkulu serta mengetahui pengaruh tahfidz al-qur’an terhadap kecerdasan intelektual santri di yayasan Al fida’ Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan di pesantren Qur’an Al fida’ dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional yakni hubungan antara dua variabel. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 16 santri di pesantren qur’an Al fida’. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tehnik angket (kuisisioner), observasi dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan teknik uji normalitas dan homogenitas.

Sedangkan untuk uji hipotesis data dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tahfidz Alqur’an terhadap kecerdasan intelektual santri Kota Bengkulu akan digunakan rumus Uji T. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel tahfidz Al qur’an (X) dengan kecerdasan intelektual

---

<sup>28</sup> Tomi Jipisa, “Pengaruh Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Di Yayasan Al Fida’ Kota Bengkulu”, Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), 87.

variabel (Y) pada santri pesantren quran al fida, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis  $t_{hitung} = 9.45 > t_{tabel} = 0.35$ , dengan dengan  $\alpha = 0.05$  dan dk pembilang 16 dk penyebut 2 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 0.35$ , sehingga data ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara tahfidz Al-qur'an terhadap kecerdasan intelektual santri dipesantren qur'an Al-fida'

Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan. Yakni pada program tahfidzul qur'an (menghafal Al-Qur'an). Hanya saja penelitian terdahulu terfokus pada kecerdasan intelektual sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini adalah terhadap kecerdasan emosional siswa.

3. Nur Annisa, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020 dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros". Abstrak dari penelitian tersebut yaitu:<sup>29</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana gambaran menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulum Soreang Maros. 2) bagaimana gambaran kecerdasan kognitif siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulum Soreang Maros. 3) bagaimana pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan kognitif siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros. Metode penelitian

---

<sup>29</sup> Nur Annisa, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros", Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 78-79.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, oleh karena itu teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Dalam hal ini yang diperlukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan kognitif siswa, maka penulis menggunakan rumus regresi sederhana. Dengan jumlah sampel sebanyak 39 responden.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa menghafal al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros berada dalam kategori cukup baik yaitu pada interval 30 – 31 dengan nilai rata-rata 30,87. Begitu juga dengan kecerdasan kognitif siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros berada dalam kategori cukup baik pada interval 22 – 23. Dari hasil uji t, nilai thitung menghafal al- qur'an sebesar 3,439 lebih besar dari nilai ttabel yang telah ditetapkan sebesar 2,026. Sedangkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Selain itu, diketahui persamaan regresi dengan rumus  $Y = a + bX$  adalah  $Y = 5,729 + 0,656X$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara menghafal menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan kognitif siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros. Adapun besarnya pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan kognitif adalah 0,242 atau 24,2% dan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan. Yakni pada program tahfizul qur'an

(menghafal Al-Qur'an). Hanya saja penelitian terdahulu terfokus pada kecerdasan kognitif siswa sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini adalah terhadap kecerdasan emosional siswa.

4. Nada Angger Nastiti, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015 dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Daya Ingat Anak Di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Abstrak dari penelitian tersebut adalah:<sup>30</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design (nondesign) yaitu dengan One-Group Pretest-Posttest Design sebagai desain penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Islam Mardisiwi Pajang, Laweyan, Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dari bulan Januari sampai bulan Mei dan kegiatannya dilaksanakan sebanyak sembilan kali pertemuan. Data pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak dikumpulkan melalui metode observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah t-tes dengan

---

<sup>30</sup> Nada Angger Nastiti, "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Daya Ingat Anak Di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015", Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), xvii.

program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 16.0 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest sebesar 24,30 (mean= 24,30, SD= 4,692) sedangkan rata-rata skor pretest sebesar 20,40 (mean= 20,40, SD= 4,858) jadi terdapat perbedaan nilai skor rata-rata sebesar 3,9. Sehingga hasil analisis diperoleh hasil thitung sebesar -9,000 (lampiran 7). Perbedaan ini signifikan secara statistik dapat dilihat pada nilai thitung  $-9,000 \leq t$  tabel yaitu 1,833 maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak di TK Islam Mardisiwi tahun ajaran 2014/2015.

5. Almas Laitani, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung Tahun 2020 dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Di MAN I Metro". Abstrak dari penelitian tersebut adalah:<sup>31</sup>

Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama di dalam ajaran agama Islam. Salah satu usaha untuk mengasah kecerdasan emosional adalah dengan sentuhan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an telah memberikan kontribusi besar dalam mendorong manusia untuk belajar menimba ilmu. Dengan menghafal Al-Qur'an, Allah juga akan menganugerahkan

---

<sup>31</sup> Almas Laitani, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Di MAN I Metro", Skripsi (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020), vi

pemahaman kepadanya yang menjadikan lebih unggul dibandingkan dengan teman sebayanya, serta daya hafal pada dirinya semakin kuat. Data dari hasil observasi yang peneliti lakukan, maka didapati beberapa masalah diantaranya, nilai Qur'an Hadis yang dikategorikan kurang, suasana kelas yang gaduh saat hafalan, dan kurangnya waktu untuk memuroja'ah hafalan Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif yang bertujuan mengetahui pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas XI IPA 5 yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data dengan tes lisan, tes dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang digunakan untuk memperoleh data tentang hafalan Al-Qur'an siswa. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI, struktur dan sejarah sekolah. Dari perhitungan pengaruh antara variabel X dan Y dengan nilai Asymp. Sig (2-sided) sebesar  $0,003 < 0,05$ , dan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel,  $0,999 > 0,2869$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan hasil uji Chi Kuadrat jika nilai Asymp. Sig. (2-sided)  $< 0,05$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dalam penelitian ini hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara hafalan Al Qur'an terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan. Yakni pada program tahfidzul qur'an (menghafal Al-Qur'an). Hanya saja penelitian terdahulu terfokus pada hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini adalah terhadap kecerdasan emosional siswa.

6. Deswita, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi Tahun 2020 dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 2 Bukittinggi". Abstrak dari penelitian tersebut adalah:<sup>32</sup>

Maksud dari tujuan skripsi ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh kegiatan tahfidzul qur'an terhadap akhlak siswa kelas VIII MTsN 2 Bukittinggi. Penelitian ini beranjak dari fenomena yang dialami oleh siswa kelas VIII 2 Bukittinggi dimana terdapat sebagian siswa yang tidak mengikuti tahfidz, terlambat datang ke sekolah, siswa yang mencontek saat ujian dan minimnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan tahfidzul quran terhadap akhlak siswa yang signifikan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yaitu menghubungkan dua buah variabel yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII

---

<sup>32</sup> Deswita, "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 2 Bukittinggi", Skripsi (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2020), 2

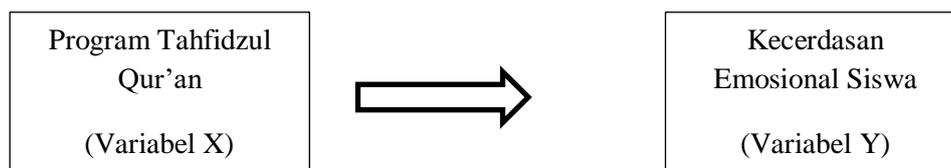
MTsN 2 Bukittinggi yang berjumlah 315 responden dan sampel penelitian berjumlah 31 orang yang di ambil menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan statistic sederhana.

Mencari korelasi variabel dengan menggunakan rumus produt moment dengan teknik analisis data menggunakan excel. Terdapat signifikansi hubungan kegiatan tahfidzul quran terhadap akhlak siswa sebesar 0,991. Artinya karena nilainya  $<$  dari 0,355 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan tahfidz dengan akhlak siswa. diketahui bahwa hubungan antara kegiatan tahfidzul quran terhadap akhlak siswa berkorelasi sangat tinggi.

Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan. Yakni pada program tahfizul qur'an (menghafal Al-Qur'an). Hanya saja penelitian terdahulu terfokus pada akhlak siswa sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini adalah terhadap kecerdasan emosional siswa.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:



#### D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, dan juga merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan yang ada di dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X (pengaruh program tahfidzul qur'an) dan variabel Y (kecerdasan emosional peserta didik), kebenaran yang perlu dibuktikan adalah hubungan antara keduanya. Secara logika kedua variabel tersebut ada kaitannya satu sama lain. Maka dari itu, hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh program tahfidzul qur'an yang *signifikan* terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa tahun pelajaran 2022/2023.

Untuk itu dapat peneliti rumuskan hipotesis penelitian ini semakin baik siswa dalam menghafal al-Qur'an maka akan semakin baik pula kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri, tetapi sebaliknya semakin buruk siswa dalam menghafal al-Qur'an, maka akan semakin buruk pula pengaruh kecerdasan emosional siswa di MTs Negeri 3 Wonogiri. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dirumuskan:

Ha : Terdapat hubungan yang *signifikan* antara pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional

Ho : Tidak terdapat hubungan yang *signifikan* antara pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut digunakan pendekatan statistik korelasi, pembuktian hipotesis ini dilakukan dengan menguji hipotesis dengan taraf signifikan 5% dan rumusannya adalah: Jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, ini menunjukkan adanya *korelasi* antara variabel X dengan variabel Y.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Sedangkan data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.<sup>33</sup>

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu *konkret* atau *empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis*. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, op.cit., 3-5.

dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>34</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>36</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2022/2023.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi apa yang dipelajari dari

---

<sup>34</sup> Ibid., 13.

<sup>35</sup> Ibid., 14.

<sup>36</sup> Ibid., 117.

sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).<sup>37</sup> Dalam menentukan sampel diperlukan teknik sampling, teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Di dalam *probability sampling* peneliti mengambil teknik dengan tipe *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan yang ada dalam populasi itu.<sup>38</sup> Karena jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri berjumlah 608 maka sampel yang diambil peneliti adalah 6 kelas yang terdiri dari 3 kelas program khusus dan 3 kelas reguler dengan jumlah keseluruhan 162 siswa.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>39</sup> Selain itu, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan

---

<sup>37</sup> Ibid., 117-118.

<sup>38</sup> Ibid., 118-120.

<sup>39</sup> Ibid., 148

untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau dibutuhkan oleh peneliti.<sup>40</sup>

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>41</sup> Judul penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023. Maka ada dua instrumen yang perlu di buat yaitu:

1. Instrumen berupa wawancara untuk mengetahui program tahfidzul qur'an Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri
2. Instrumen berupa angket untuk mengetahui kecerdasan emosional peserta didik serta adakah pengaruh program tahfidzul qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri

Instrumen berupa angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden yang bersangkutan. Instrumen yang digunakan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono menyatakan bahwa kala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial<sup>42</sup>. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis instrumen angket dengan pemberian skor sebagai berikut :

---

<sup>40</sup> Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 5.6.

<sup>41</sup> Sugiyono, op.cit., 149.

<sup>42</sup> Ibid., 134.

1. Selalu (SL) diberi skor 4
2. Sering (SR) diberi skor 3
3. Kadang-kadang (KD) diberi skor 2
4. Tidak pernah (TP) diberi skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *realibilitas* instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>43</sup> Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian.<sup>44</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data berdasarkan cara atau teknik mengumpulkan data, maka teknik pengumpulannya dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan dokumentasi.<sup>45</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket ini berisi pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan kepada seluruh responden yaitu, peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri dan bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kecerdasan emosional setelah

---

<sup>43</sup> Ibid., 193.

<sup>44</sup> Durri Andriani, dkk, op. cit., 5.48.

<sup>45</sup> Sugiyono, op. cit., 193-194.

mengikuti program tahfidzul qur'an. Selanjutnya peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya<sup>46</sup>. Selain itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam berbentuk tabel dan tulisan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan<sup>47</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua langkah analisa data yaitu analisa data pra penelitian dan analisa data penelitian, sebagai berikut:

##### **1. Analisa data pra penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dari pengumpulan data harus *valid*, *reliabel*, dan *objektif*. Oleh karena itu, data yang telah terkumpul maka perlu di uji *validitas* dan *reliabilitas* instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>46</sup> Ibid., 194.

<sup>47</sup> Ibid., 207.

a. Uji *Validitas*

Instrumen dalam suatu penelitian perlu di uji *validitas* dan *reliabilitasnya*. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur<sup>48</sup>. Jadi *validitas* instrumen mengarah pada ketepatan instrumen dalam fungsi sebagai alat ukur.

Pengujian *Validitas* dilakukan dengan aplikasi SPSS. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur keefektifan suatu alat ukur untuk memperoleh data. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam *kuesioner*. Jadi, biasanya uji ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu *kuesioner* untuk memperoleh data, tepat atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam *kuesioner*. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 artinya, bila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka alat ukur yang digunakan *valid*. Namun, bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka alat ukur yang digunakan tidak *valid*.

b. Uji *Reliabilitas*

Instrumen yang *reliabel* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama<sup>49</sup>. Untuk menguji *reliabilitas* dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS, adapun langkah-langkah yang harus

---

<sup>48</sup> Ibid., 173.

<sup>49</sup> Ibid., 173.

dilakukan untuk keperluan itu, maka butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument tahfidzul qur'an dan kelompok instrument kecerdasan emosional, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam aplikasi SPSS sebagai berikut:

- 1) Pilih menu “*Analyze*” dan pilih “*Scale*” dan kemudian pilih “*Reliability Analysis*”.
- 2) Pilih variabel yang akan dianalisis dan masukkan ke dalam kotak “*Items*”.
- 3) Pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti *Cronbach's Alpha* atau *Split Half*.
- 4) Klik tombol “*Statistics*” untuk memilih statistik yang ingin ditampilkan dalam output.
- 5) Klik tombol “*Save*” untuk menyimpan hasil analisis.
- 6) Klik tombol “*OK*” untuk memulai analisis *reliabilitas*.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat nilai residual normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika memiliki nilai residual yang normal.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 63.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain.

## 3) Uji Multikolinieritas

Adanya hubungan linier yang pasti antara variabel-variabel bebas untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah yang dapat mempengaruhi nilai VIF (*Variance Inflation Factory*), jika nilai VIF Kurang dari 10 maka multikolinieritas tidak terjadi.<sup>51</sup>

## 2. Analisa data penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua variable yaitu: satu *variabel independen* (bebas), yaitu program tahfidzul qur'an sebagai variabel bebas yang dilambangkan sebagai X dan kecerdasan emosional siswa sebagai variabel terikat (*dependen*) yang dilambangkan sebagai Y. Analisis regresi *linier* sederhana ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh *variabel independen* (X) terhadap *variabel dependen* (Y).

Untuk menguji pengaruh *variabel independen* terhadap *variabel dependen* dihitung dengan rumus teknik regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

---

<sup>51</sup> Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Tangerang: Grasindo, t.th) h. 97.

$$Y' = a + bX$$

$Y'$  = Tingkat kecerdasan emosional (variabel dependen)

$a$  = Nilai  $Y$  bila  $X = 0$

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

$X$  = Program Tahfidzul Qur'an (variabel independen)

Selain itu, ada uji kelayakan model yaitu:

a. Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji F, karena mengikuti mengikuti distribusi F yang kriteria pengujiannya seperti *One Way Anova*.

Penggunaan software SPSS memudahkan penarikan kesimpulan dalam uji ini. Apabila nilai prob. F hitung (ouput SPSS ditunjukkan pada kolom sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan atau *error* (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih

besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

b. Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji T dalam regresi linier dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan atau model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi *intersep* (konstanta) dan *slope* (koefisien dalam persamaan linier). Pada bagian ini, uji T difokuskan pada parameter *slope* (koefisien regresi) saja. Jadi uji T yang dimaksud adalah uji koefisien regresi.

Seperti uji F yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS, maka uji T juga dapat dengan mudah ditarik kesimpulannya. Apabila nilai prob. t hitung (ouput SPSS ditunjukkan pada kolom sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Karena dalam penelitian ini variabel bebas hanya 1 maka yang digunakan R-Square.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah dan letak lokasi penelitian**

Sejarah berdirinya MTs Negeri 3 Wonogiri tidak lepas dari ide Kyai Haji Sardi Hasyim yang saat itu menjabat sebagai ketua KUA Purwanto untuk mendirikan Pesantren Al-Barokah di kawasan Purwanto. Pesantren berkembang secara bertahap dengan dukungan tokoh agama Muspika dan Purwanto. Pesantren yang awalnya hanya mengajarkan ilmu agama, lambat laun melebarkan sayapnya dengan dibukanya pendidikan formal.<sup>52</sup>

Pada tahun 1980, Yayasan Al-Barokah Purwanto mendirikan perusahaan swasta MTs Al-Barokah Purwanto. Kepala madrasah pertama (1980) adalah Bapak Katmo, BA. Jumlah rombongan belajar pada saat itu adalah 50 siswa. Selain itu kepala madrasah dijabat oleh Dr. Aliyud sampai dengan tahun 1981. Pada tahun pelajaran 1981/1982 sampai dengan tahun ajaran 1982/1983, kepala madrasah adalah Bapak Slamet Widodo. Dalam perkembangan selanjutnya, MTs Al-Barokah Purwanto menjadi MTs Fillial Negeri Wonogiri dengan Kepala Madrasah Bapak Thohir, BA. Thohir, BA bekerja dari tahun ajaran 1983/1984 sampai tahun ajaran 1996/1997.

---

<sup>52</sup> File Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun 2022, 8.

Pada tahun ajaran 1997 MTs Filial Wonogiri Purwantoro berubah status menjadi MT Negeri Purwantoro dibawah naungan Departemen Agama dibawah pimpinan pertama MT Negeri Purwantoro yaitu Bapak Sularto, BA. Sularto, BA, menjabat dari tahun 1997-2000. Kemudian pada Agustus 2000 hingga 2009, kepala madrasah adalah Thohir, S.Pd. Sejak Mei 2009 hingga 2010, Kepala Madrasah adalah Bapak dr. aku payah. Selain itu, sejak Agustus 2010 hingga Januari 2011, jabatan Kepala Madrasah adalah Pj. Dr. H. Rosyad Affandi, M.Ag. Dari Februari 2011 hingga Juni 2014, pengelola madrasah adalah Bapak dr. Marimo, M.Pd. Selain itu, sejak Juli 2014 hingga Juni 2016, jabatan kepala madrasah dijabat oleh Widoyo, S.Ag., M.Pd.I. Dalam perkembangan selanjutnya hingga Februari 2017 Plt. Madrasah ini dipimpin oleh Dr. B. Sunar, M.Ag.<sup>53</sup>

Sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 810 Tahun 2017, MTs Negeri Purwantoro berubah nama menjadi MTs Negeri 3 Wonogiri. Hingga bulan Januari, ketua madrasah adalah H. Joko Supriyanto, S.Pd., M.Pd. 2021. Januari 2021 sd Agustus 2021 Plt. Madrasah dipimpin oleh Bapak Parmanto, S.Pd., M.Pd. Sejak Agustus 2021 hingga saat ini, jabatan Kepala Madrasah adalah Pramono, S.Pd., M.Pd.

MTs Negeri 3 Wonogiri terletak di daerah perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur yaitu bagian timur kabupaten Wonogiri di pusat kabupaten Purwantoro. Dengan lokasi yang strategis tersebut, MTs Negeri

---

<sup>53</sup> Ibid., 9.

3 Wonogiri mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama dari segi jumlah siswa, dengan jumlah siswa saat ini sebanyak 606 siswa yang terbagi dalam 19 rombongan belajar.

## **2. Visi, Misi, Tujuan**

### **a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri**

Visi yang dimiliki MTs Negeri 3 Wonogiri diturunkan dari tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. MTs Negeri 3 Wonogiri sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam telah mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat serta pengambil kebijakan dalam merumuskan visinya. MTs Negeri 3 Wonogiri juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Adapun visi MTs Negeri 3 Wonogiri adalah sebagai berikut:  
Terwujudnya Siswa Madrasah Beriman, Bertakwa, Berbudaya yang Kreatif, Inovatif, Cerdas, Loyal dan Unggul (Berkalbu Kinclong)<sup>54</sup>

### **b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri**

Misi MTs Negeri 3 Wonogiri ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi MTs Negeri 3 Wonogiri dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Misi MTs Negeri 3 Wonogiri adalah sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Ibid., 1.

1. Melaksanakan kegiatan pembiasaan Baca Tulis Alquran (BTA), salat berjamaah, melafalkan Asmaul Husna, dan hafalan surat pendek.  
*Representasi dari:* Visi “Beriman dan Bertakwa” dan Elemen Profil Pelajar Pancasila “Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.
2. Melaksanakan kegiatan pembiasaan Senyum, Salam, Sapa (3S), kebersihan madrasah dan lingkungan, infak Jumat, Jumat sehat, dan peringatan Hari Besar Nasional.  
*Representasi dari:* Visi “Berbudaya” dan Elemen Profil Pelajar Pancasila “Kebhinekaan Global dan Gotong Royong”.
3. Melaksanakan pembelajaran berbasis produk dan digital serta mengintensifkan produk pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan seni budaya.  
*Representasi dari:* Visi “Kreatif, Inovatif, dan Cerdas” dan Elemen Profil Pelajar Pancasila “Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif”.
4. Menumbuhkembangkan kedisiplinan siswa sesuai tata tertib madrasah dengan bimbingan guru secara intensif.  
*Representasi dari:* Visi “Loyal” dan Elemen Profil Pelajar Pancasila “Berakhlak Mulia”.
5. Melaksanakan pembimbingan olimpiade dan mengikuti kompetisi (akademik dan non akademik).  
*Representasi dari:* Visi “Unggul” dan Elemen Profil Pelajar Pancasila “Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif”

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri

Tujuan akhir yang diharapkan oleh MTs Negeri 3 Wonogiri dalam pelaksanaan program-program madrasah untuk mewujudkan misi madrasah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek.<sup>55</sup>

1. Tujuan jangka panjang

- a. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik atau vokasi atau kedinasan terkemuka sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.
- c. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkefektifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).

---

<sup>55</sup> Ibid., 2.

## 2. Tujuan jangka menengah

- a. Mewujudkan karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Menghasilkan beban belajar yang tertata dan berkualitas dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan kontekstual.
- c. Mewujudkan pelajar dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
- d. Mewujudkan pelajar dengan penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).
- e. Mewujudkan pelajar memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan tingkat MTs/SMP, baik akademik maupun non akademik.
- f. Mewujudkan pelajar mampu menyusun karya tulis yang orisinal.
- g. Mewujudkan pelajar memiliki keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya.<sup>56</sup>

## 3. Tujuan jangka pendek

### a. Mewujudkan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila

- 1) Mewujudkan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% mata pelajaran yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk kegiatan proyek.

---

<sup>56</sup> Ibid., 3.

- 2) Mewujudkan 100% penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.
  - 3) Mewujudkan 100% pelajar mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.
- b. Proses belajar yang *manageable* namun tetap berkualitas
- 1) Mewujudkan keterlibatan pelajar dalam proses belajar mengajar mencapai minimal 95%.
  - 2) Mewujudkan tingkat kepuasan pelajar mencapai minimal 90%.
- c. Keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis
- 1) Mewujudkan *project based learning* pada 100% mata pelajaran.
  - 2) Mewujudkan 100% pelajar menghasilkan minimal 2 produk kreatif per tahun dari *project based learning*.
  - 3) Mewujudkan 100% proses penilaian yang mengandung minimal 25% soal bertipe HOTS.
  - 4) Mewujudkan 100% pelajar mampu menjawab minimal 50% soal bertipe HOTS dengan benar.
- d. Penguasaan 6 literasi dasar
- 1) Mewujudkan 100% pelajar mampu menjawab minimal 80% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 1 dengan benar.

- 2) Mewujudkan 100% pelajar mampu menjawab minimal 60% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 2 dengan benar.
  - 3) Mewujudkan 100% pelajar mampu menjawab minimal 40% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 3 dengan benar.
- e. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat MTs/SMP
- 1) Mewujudkan 100% pelajar mampu mencapai rata-rata nilai akhir Tahun Pelajaran minimal 75 pada aspek pengetahuan dan keterampilan.
  - 2) Mewujudkan 100% pelajar yang mengalami permasalahan pembelajaran dapat terselesaikan.
- f. Keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minat
- 1) Mengikutsertakan 100% pelajar pada minimal 1 ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya.
  - 2) Mewujudkan perolehan juara I pada Olimpiade Sains Nasional (OSN)/Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Provinsi.
  - 3) Mewujudkan minimal 300 medali pada olimpiade online mata pelajaran.
  - 4) Mewujudkan perolehan juara pada lomba non akademik tingkat Kabupaten.

### 3. Data Guru, Siswa dan Sarana Prasarana

#### a. Data Guru<sup>57</sup>

**Tabel 3.1**

**Data Guru MTs Negeri 3 Wonogiri**

No	Nama Lengkap	Tugas	Mata Pelajaran
1	Pramono, S.Pd. M.Pd	Kepala Madrasah	
2	Fitri Handayani, S.Ag	Guru Mapel	SKI
3	Hanung Indah Fitriyani, M.Pd.I	Guru Mapel	Bahasa Inggris
4	Robingan, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
5	Susi Mainarti, S.Pd.I	Guru Mapel	Aqidah Akhlak
6	Parmanto, M.Pd	Guru Mapel	IPA
7	Kasto, M.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani
8	Ika Parwiyana Kusumaningsih, S.Pd	Guru Mapel	IPA
9	Faridha Yusnaini	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
10	Gunawan Leaswanto, S. Pd	Guru Mapel	IPS
11	Destantri Melia Pratiwi, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
12	Tiwuk Wulandari, S.Pd	Guru Mapel	IPA
13	Fany Fitria, S.Pd	Guru Mapel	BK/BP
14	Irawan Seputro, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani
15	Rohmah Yuliatmi Rositasari, S.Pd.I	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
16	Atmita Handayani, S.Pd.I	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
17	Yuni Astuti, S.Pd.I	Guru Mapel	SKI
18	Anis Rachmawati, S.Pd	Guru Mapel	IPS
19	Ricco Fajar Habibie, S.Pd.I	Guru Mapel	Bahasa Arab
20	Drs. Yadi	Guru Mapel	Matematika
21	Ratna Kusumawati, S.Psi	Guru Mapel	BK/BP
22	Fitri Sulistyowati, S.Sos.I	Guru Mapel	Bahasa Arab
23	Sumarti, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
24	Dhian Lusiana Ambarwati, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
25	Tarno, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia

<sup>57</sup> Ibid., 10.

26	Widi Astuti, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel	IPA
27	Fadjar Hery Setyowati, S.Pd	Guru Mapel	PKn
28	Sudarman, S.Pd.I	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
29	Noor Mukti	Guru Mapel	IPS
30	Kasno, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
31	Nuning Sugiyarti, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
32	Yuliardi Budiawan	Guru Mapel	Muatan Lokal Bahasa
33	Wahyu Sri Rochmawati, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
34	Arzid Marfian, S.Pd.I	Guru Mapel	BK/BP
35	Didik Kurniawan, S.Sn	Guru Mapel	Seni Budaya
36	Aris Supriyanto, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
37	Dra Suyatmi	Guru Mapel	PKn
38	Salmafaizatunnikmah, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani
39	Mohamad Amiq Al Fahmi, S.Sos.I	Guru Mapel	Seni Budaya
40	Lailatul Umi Mustaqviroh	Guru Mapel	BTQ

b. Jumlah Siswa<sup>58</sup>

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa MTs Negeri 3 Wonogiri**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	VII	131	106	237
2	VIII	67	72	139
3	IX	120	112	232
<b>JUMLAH</b>		<b>318</b>	<b>290</b>	<b>608</b>

---

<sup>58</sup> Ibid., 12.

c. Sarana Prasarana<sup>59</sup>**Tabel 3.3****Sarana Prasarana MTs Negeri 3 Wonogiri**

No	Nama	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Kelas	Baik	19
2	Ruang Guru	Baik	1
3	Ruang Tata Usaha (TU)	Baik	1
4	Ruang Perpustakaan	Rusak Ringan	1
5	Ruang BK	Baik	1
6	Toilet/Kamar Mandi Guru	Baik	1
7	Ruang UKS	Baik	1
8	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1
9	Toilet/Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	Rusak Ringan	1
10	Toilet/Kamar Mandi Siswa Perempuan	Rusak Ringan	1
11	Ruang Laboratorium Fisika	Rusak Ringan	1

**B. Deskripsi Data**

Dalam deskripsi data ini akan disampaikan beberapa hal penting dalam penelitian dengan hasil pengujian deskripsi responden untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian. Adapun gambaran sampel yang akan dibahas berupa jenis kelamin, usia dan kelas.

---

<sup>59</sup> Ibid., 12.

## 1. Hasil Pengujian Deskripsi Responden

### a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 3.4**

#### **Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	75	46,3	46,3	46,3
	Perempuan	87	53,7	53,7	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan keterangan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 87 responden dengan presentase 53,7%, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 75 responden dengan presentase 46,3%.

### b. Deskripsi responden berdasarkan usia

**Tabel 3.5**

#### **Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	6	3,7	3,7	3,7
	13	54	33,3	33,3	37,0
	14	52	32,1	32,1	69,1
	15	45	27,8	27,8	96,9
	16	5	3,1	3,1	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan keterangan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah usia 13 tahun yaitu

sebanyak 54 responden dengan tingkat presentase 33,3%. Selanjutnya 14 tahun sebanyak 52 responden dengan tingkat presentase 32,1%. Kemudian usia 15 tahun sebanyak 45 responden dengan tingkat presentase 27,8%. Lalu usia 12 tahun sebanyak 6 responden dengan tingkat presentase 3,7%. Dan usia 16 tahun sebanyak 5 responden dengan tingkat presentase 3,1%.

c. Deskripsi responden berdasarkan kelas

**Tabel 3.6**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas**

		<b>Kelas</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7A	33	20,4	20,4	20,4
	7B	30	18,5	18,5	38,9
	8A	19	11,7	11,7	50,6
	8B	27	16,7	16,7	67,3
	9A	23	14,2	14,2	81,5
	9B	30	18,5	18,5	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan keterangan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas kelas responden dalam penelitian ini adalah Kelas 7A yaitu sebanyak 33 responden dengan tingkat presentase 20,4%. Selanjutnya Kelas 7B dan 9B memiliki kesamaan jumlah responden yaitu sebanyak 30 responden dengan tingkat presentase 18,5%. Kemudian Kelas 8B sebanyak 27 responden dengan tingkat presentase 16,7%. Lalu Kelas 9A sebanyak 23 responden dengan tingkat presentase 14,2%. Dan Kelas 8A sebanyak 19 responden dengan tingkat presentase 11,7%.

## 2. Hasil Pengujian Deskripsi Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, diperlukan kuesioner untuk mengukur pengaruh program tahfidzul qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik dan juga kecerdasan emosional peserta didik setelah mengikuti program tahfidzul qur'an yang ada di MTs Negeri 3 Wonogiri, dengan hasil perolehan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Skor Kuesioner Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs Negeri 3 Wonogiri (X)**

Nomor Soal	Total SL (Selalu)	%	Total SR (Sering)	%	Total KD (Kadang-Kadang)	%	Total TP (Tidak Pernah)	%
1	53	32,7	57	35,2	52	32,1	0	0
2	51	31,5	49	30,2	62	38,3	0	0
3	89	54,9	53	32,7	20	12,3	0	0
4	46	28,4	55	34	59	36,4	2	1,2
5	23	14,2	54	33,3	69	42,6	16	9,9
6	31	19,1	56	34,6	69	42,6	6	3,7
7	7	4,3	25	15,4	80	49,4	50	30,9
8	37	22,8	67	41,4	54	33,3	4	2,5
9	50	30,9	47	29	50	30,9	15	9,3
10	70	43,2	51	31,5	38	23,5	3	1,9
11	73	45,1	68	42	20	12,3	1	0,6
12	58	35,8	57	35,2	44	27,2	3	1,9
13	2	1,2	8	4,9	14	8,6	138	85,2
14	54	33,3	63	38,9	44	27,2	1	0,6

Berdasarkan keterangan tabel dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang kuesioner pengaruh tahfidzul qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional peserta didik adalah sebagai berikut: pertanyaan 1 adalah 32,7% menyatakan selalu, 35,2% sering, 32,1% kadang-kadang, 0% tidak pernah; pertanyaan 2 adalah 31,5% menyatakan selalu, 30,2% sering, 38,3% kadang-kadang, 0% tidak pernah; pertanyaan 3 adalah

54,9% menyatakan selalu, 32,7% sering, 12,3% kadang-kadang, 0% tidak pernah; pertanyaan 4 adalah 28,4% menyatakan selalu, 34% sering, 36,4% kadang-kadang, 1,2 % tidak pernah; pertanyaan 5 adalah 14,2% menyatakan selalu, 33,3% sering, 42,6% kadang-kadang, 9,9% tidak pernah; pertanyaan 6 adalah 19,1% menyatakan selalu, 34,6% sering, 42,6% kadang-kadang, 3,7% tidak pernah; pertanyaan 7 adalah 4,3% menyatakan selalu, 15,4% sering, 49,4% kadang-kadang, 30,9% tidak pernah; pertanyaan 8 adalah 22,8 menyatakan selalu, 41,4% sering, 33,3% kadang-kadang, 2,5% tidak pernah; pertanyaan 9 adalah 30,9% menyatakan selalu, 29% sering, 30,9% kadang-kadang, 9,3% tidak pernah; pertanyaan 10 adalah 43,2% menyatakan selalu, 31,5% sering, 23,5% kadang-kadang, 1,9% tidak pernah; pertanyaan 11 adalah 45,1% menyatakan selalu, 42% sering, 12,3 kadang-kadang, 0,6% tidak pernah; pertanyaan 12 adalah 35,8% menyatakan selalu, 35,2% sering, 27,2% kadang-kadang, 1,9% tidak pernah; pertanyaan 13 adalah 1,2% menyatakan selalu, 4,9% sering, 8,6% kadang-kadang, 85,2% tidak pernah; dan pertanyaan 15 adalah 33,3% menyatakan selalu, 38,9 sering, 27,2% kadang-kadang, 0,6% tidak pernah.

Tabel 3.8

**Skor Kuesioner Kecerdasan Emosional Peserta Didik Setelah Mengikuti  
Tahfidzul Qur'an (Y)**

Nomor Soal	Total SL (Selalu)	%	Total SR (Sering)	%	Total KD (Kadang-Kadang)	%	Total TP (Tidak Pernah)	%	Tidak Menjawab	%
1	14	8,6	20	12,3	98	60,5	30	18,5		
2	22	13,6	52	32,1	78	48,1	10	6,2		
3	8	4,9	26	16	79	48,1	10	6,2	2	1,2
4	28	17,3	77	47,5	56	34,6	1	0,6		
5	34	21	61	37,7	55	34	12	7,4		
6	77	47,5	48	29,6	34	21	2	1,2	1	0,6
7	63	38,9	67	41,4	32	19,8	0	0		
8	35	21,6	56	34,6	67	41,4	3	1,9	1	0,6
9	51	31,5	63	38,9	45	27,8	3	1,9		
10	70	43,2	36	22,2	50	30,9	6	3,7		
11	35	21,6	77	47,5	44	27,2	6	3,7		
12	66	40,7	62	38,3	34	21	0	0		
13	54	33,3	54	33,3	50	30,9	4	2,5		
14	86	53,1	50	30,9	24	14,8	2	1,2		
15	13	8	14	8,6	46	28,4	89	54,9		
16	41	25,3	63	38,9	53	32,7	5	3,1		
17	56	34,6	47	29	53	32,7	6	3,7		
18	44	27,2	56	34,6	54	33,3	8	4,9		
19	35	21,6	64	39,5	59	36,4	4	2,5		
20	15	9,3	18	11,1	81	50	48	29,6		

Berdasarkan keterangan tabel dapat dijelaskan bahwa tanggapan

responden tentang kuesioner kecerdasan emosional peserta didik setelah mengikuti tahfidzul qur'an adalah sebagai berikut: pertanyaan 1 adalah 8,6% menyatakan selalu, 12,3% sering, 60,5% kadang-kadang, 18,5% tidak pernah; pertanyaan 2 adalah 13,6% menyatakan selalu, 32,1% sering, 48,1% kadang-kadang, 6,2% tidak pernah; pertanyaan 3 adalah 4,9% menyatakan selalu, 16% sering, 48,1% kadang-kadang, 6,2% tidak pernah, 1,2% tidak menjawab; pertanyaan 4 adalah 17,3% menyatakan selalu, 47,5% sering, 34,6% kadang-kadang, 0,6% tidak pernah; pertanyaan 5

adalah 21% menyatakan selalu, 37,7% sering, 34% kadang-kadang, 7,4% tidak pernah; pertanyaan 6 adalah 47,5% menyatakan selalu, 29,6% sering, 21% kadang-kadang, 1,2% tidak pernah, 0,6% tidak menjawab; pertanyaan 7 adalah 38,9% menyatakan selalu, 41,4% sering, 19,8% kadang-kadang, 0% tidak pernah; pertanyaan 8 adalah 21,6% menyatakan selalu, 34,6% sering, 41,4% kadang-kadang, 1,9% tidak pernah, 0,6% tidak menjawab; pertanyaan 9 adalah 31,5% menyatakan selalu, 38,9% sering, 27,8% kadang-kadang, 1,9% tidak pernah; pertanyaan 10 adalah 43,2% menyatakan selalu, 22,2% sering, 30,9% kadang-kadang, 3,7% tidak pernah; pertanyaan 11 adalah 21,6% menyatakan selalu, 47,5% sering, 27,2% kadang-kadang, 3,7% tidak pernah; pertanyaan 12 adalah 40,7% menyatakan selalu, 38,3% sering, 21% kadang-kadang, 0% tidak pernah; pertanyaan 13 adalah 33,3% menyatakan selalu, 33,3% sering, 30,9% kadang-kadang, 2,5% tidak pernah; pertanyaan 14 adalah 53,1% menyatakan selalu, 30,9% sering, 14,8% kadang-kadang, 1,2% tidak pernah; pertanyaan 15 adalah 8% menyatakan selalu, 8,6% sering, 28,4% kadang-kadang, 54,9% tidak pernah; pertanyaan 16 adalah 25,3% menyatakan selalu, 38,9% sering, 32,7% kadang-kadang, 3,1% tidak pernah; pertanyaan 17 adalah 34,6% menyatakan selalu, 29% sering, 32,7% kadang-kadang, 3,7% tidak pernah; pertanyaan 18 adalah 27,2% menyatakan selalu, 34,6% sering, 33,3% kadang-kadang, 4,9% tidak pernah; pertanyaan 19 adalah 21,6% menyatakan selalu, 39,5% sering, 36,4% kadang-kadang, 2,5% tidak pernah; dan pertanyaan 20 adalah 9,3%

menyatakan selalu, 11,1% sering, 50% kadang-kadang, 29,6% tidak pernah.

## C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

### 1. Analisa data pra penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrument. Uji validitas yang dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.<sup>60</sup>

Uji ini dilakukan pengolahan data dengan aplikasi *SPSS* Versi 25 yaitu dengan cara pilih menu *analyz > correlate > Bivariate > ok*. Lalu lihat tabel *correlations* pada *Person Correlations*. Dengan cara sama dapat didapatkan koefisien kolerasi untuk item pertanyaan yang lain. Setelah itu untuk mendapatkan kevalidannya, masing-masing nilai  $r_{xy}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Maka item pertanyaan dinyatakan valid.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*, GUEPEDIA, hal. 7.

<sup>61</sup> *Ibid.*, 84.

## 1) Uji Validitas Instrumen Pengukur Tahfidzul Qur'an

**Tabel 3.9****Uji Validitas Pengukur Tahfidzul Qur'an**

<b>No. Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai <math>r_{xy}</math></b>	<b>"r" Tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,54	0,153	Valid
2	0,583	0,153	Valid
3	0,448	0,153	Valid
4	0,473	0,153	Valid
5	0,509	0,153	Valid
6	0,393	0,153	Valid
7	0,117	0,153	Tidak Valid
8	0,475	0,153	Valid
9	0,437	0,153	Valid
10	0,436	0,153	Valid
11	0,510	0,153	Valid
12	0,558	0,153	Valid
13	-0,076	0,153	Tidak Valid
14	0,458	0,153	Valid

Berdasarkan tabel tersebut di ambil 14 item pertanyaan, setelah di uji validitas menunjukkan 2 item pertanyaan dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam kuesioner penelitian. Sedangkan 12 item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner untuk variabel tahfidzul qur'an.

## 2) Uji Validitas Instrumen Pengukur Kecerdasan Emosional

**Tabel 3.10****Uji Validitas Pengukur Kecerdasan Emosional**

<b>No. Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai <math>r_{xy}</math></b>	<b>"r" Tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,086	0,153	Tidak Valid
2	0,425	0,153	Valid
3	0,142	0,153	Tidak Valid
4	0,340	0,153	Valid
5	0,474	0,153	Valid
6	0,503	0,153	Valid

7	0,397	0,153	Valid
8	0,433	0,153	Valid
9	0,492	0,153	Valid
10	0,383	0,153	Valid
11	0,368	0,153	Valid
12	0,431	0,153	Valid
13	0,289	0,153	Valid
14	0,350	0,153	Valid
15	0,148	0,153	Tidak Valid
16	0,357	0,153	Valid
17	0,439	0,153	Valid
18	0,421	0,153	Valid
19	0,462	0,153	Valid
20	0,057	0,153	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut di ambil 20 item pertanyaan, setelah di uji validitas menunjukkan 4 item pertanyaan dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam kuesioner penelitian. Sedangkan 16 item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner untuk variabel kecerdasan emosional.

#### b. Uji Reabilitas

Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reability analyz* dengan metode *Cronbach Alpha*. Item instrumen dikatakan reliabel atau mempunyai kehandalan yang tinggi apabila diperoleh nilai *alfa cronbach*  $\geq 0,6$ . Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten meskipun diuji berkali-kali. Jika hasil dari *cornbach alpha*  $> 0,60$ , maka data tersebut mempunyai kehandalan yang tinggi. Jumlah responden sebanyak 162 responden untuk uji coba.

Pengolahan data dengan aplikasi SPSS Versi 25 yaitu dengan cara pilih menu *analyze > Scale > Reliability Analysis > ok*. Adapun

hasil reliabilitas data variabel Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa, sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	R tabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
X	0,153	0,698	Reliabel
Y	0,153	0,679	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas untuk variabel penelitian nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner penelitian dianggap reliabel atau layak.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dikatakan normal apabila nilai signifikansinya > 0,05, apabila tingkat signifikansinya < 0,05 maka tidak normal. Berikut hasil uji normalitas melalui aplikasi SPSS versi 25 (*Analyze > Regression > Linier*)

**Tabel 3.12**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

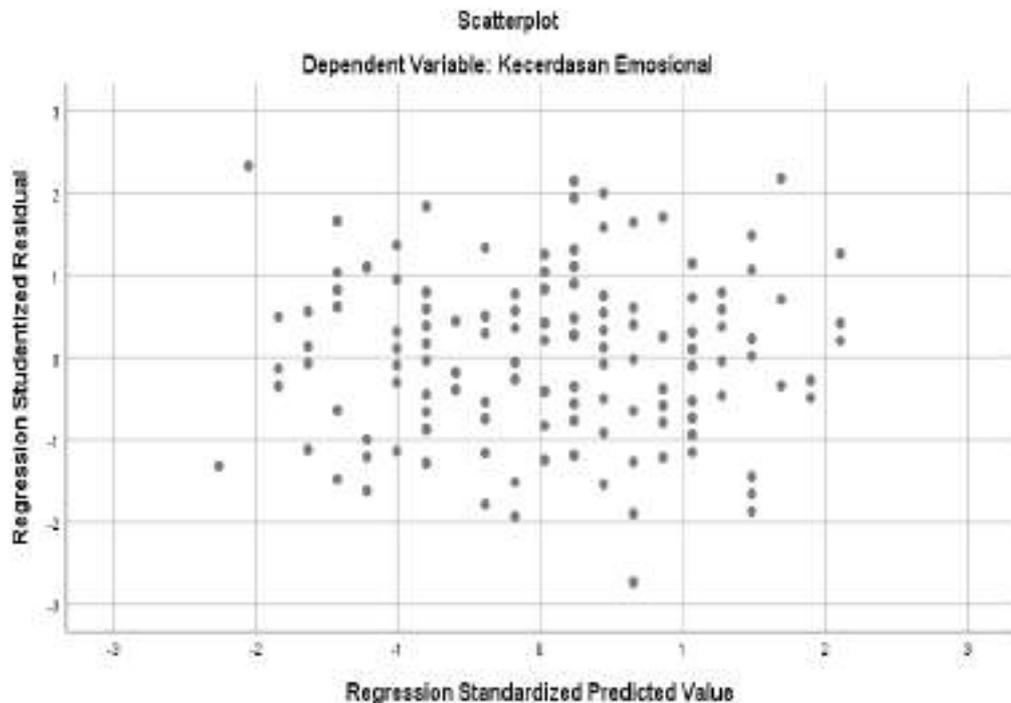
	Std. Deviation	4,80195455
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,040
	Negative	-,049
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas, terlihat pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 artinya data berdistribusi normal, karena  $0,200 > 0,05$ .

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada scatterplot, jika titik-titik menyebar diatas atau dibawah membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas melalui aplikasi SPSS versi 25 (*Analyze > Regression > Linier*)

**Tabel 3.13**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah serta membentuk pola, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinieritas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat besarnya nilai VIF (variance inflation factor). Jika VIF dibawah atau  $< 10$  dan tolerance value diatas  $0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas melalui aplikasi SPSS versi 25 (*Analyze > Regression > Linier*)

**Tabel 3.14**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,506	3,089		8,905	,000		
	Tahfidzul Qur'an	,705	,079	,577	8,930	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF variabel tahfidzul qur'an adalah  $1 < 10$  dan nilai *tolerance value*  $1 > 0,1$  maka data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

## 2. Analisa data penelitian

### a. Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat berpengaruhnya hasil uji F dapat dilihat dalam tabel ANNOVA menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas  $< 0,05$ . Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Namun jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Dan apabila  $F_{hitung} >$

$F_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  ditolak. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 yaitu dengan cara pilih menu *analyze > regression > linier > ok*, selanjutnya lihat pada tabel ANNOVA pada kolom terakhir (sig).<sup>62</sup>

**Tabel 3.15**

**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1850,310	1	1850,310	79,745	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3712,462	160	23,203		
	Total	5562,772	161			
a. Dependent Variable: Emosional						
b. Predictors: (Constant), Tahfidz						

Nilai prob. F hitung (sig) pada tabel di atas nilainya 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh tahfidzul Qur'an terhadap variabel terikat kecerdasan emosional. Selain itu, berdasarkan tabel diatas bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $79,745 > 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ .

**b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)**

Uji t digunakan untuk merinci variabel-variabel penduga mana yang benar-benar memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel bergantung.<sup>63</sup> Uji ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak

<sup>62</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multiverse Dengan Program IBM SPSS 23...*, h. 106

<sup>63</sup> Narawi, *Analisis Regresi dengan MS Excel dan SPSS* (Jakarta: PT Elex mMedia, 2010), h. 48

signifikan dari koefisien regresi (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai sig. Dan membandingkan dengan dengan taraf kesalahan (5% atau 0,05) yang dipakai yakni jika  $\text{sig} < 0,05$ , dan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25 yaitu dengan cara pilih menu *analyze* > linier > ok. Selanjutnya lihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig.

**Tabel 3.16**

**Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,506	3,089		8,905	,000
	Tahfidz	,705	,079	,577	8,930	,000

a. Dependent Variable: Emosional

Bedasarkan tabel diatas pada kolom t dan sig, dapat dijelaskan bahwa pengaruh tahfidzul Qur'an memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu 8,930 > 1,975 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga, secara parsial variabel tahfidzul Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara serentak terhadap variabel terkait (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai  $R^2$  yang kecil dalam menjelaskan variabel-variabel independen terbatas. Karena

penulis menggunakan regresi linear sederhana sehingga dapat diukur oleh nilai *R-Square* yang digunakan pada variabel bebas hanya 1 saja. Apabila  $R^2$  mendekati 1 berarti kemampuan variabel independen dalam atau memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 yaitu dengan cara pilih menu *analyze > regression > linier > ok*, selanjutnya lihat pada *Model Summary* pada kolom *R Square*.

**Tabel 3.17**

**Hasil Uji R**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,577 <sup>a</sup>	,333	,328	4,817	1,862
a. Predictors: (Constant), Tahfidz					
b. Dependent Variable: Emosional					

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* yaitu 0,333, yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Tahfidzul Qur'an terhadap variabel Kecerdasan Emosional sebesar 33,3%. Artinya, tahfidzul qur'an memiliki proporsi pengaruh terhadap kecerdasan emosional sebesar 33,3% sedangkan sisanya 66,7% (100% - 33,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

## **D. Pembahasan dan Interpretasi**

### **1. Program tahfidzul qur'an yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik, program tahfidzul qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri sudah diterapkan sejak tahun 2018 dengan enam guru pembimbing. Tujuan adanya program ini adalah untuk membenarkan bacaan peserta didik, setelah itu baru menghafalkan. Pembagian kelas dalam program ini adalah kelas Program Khusus (PK) dan kelas Reguler. Tatap muka dalam seminggu 3 kali bagi kelas PK dan 1 kali untuk kelas Reguler dengan sistem setoran Muraja'ah secara langsung dan siswa bergantian satu persatu. Target dalam program ini adalah target bulanan satu surat dan target tahunan satu juz, siswa ada yang belum mencapai target dan ada yang melebihi target dengan metode yang diterapkan dalam program ini adalah Metode Dril, Sorogan, dan Qira'ati. Antusias peserta didik terhadap program ini semakin tahun semakin meningkat, dan sempat mengalami penurunan ketika adanya pandemi covid-19. Adanya program ini dapat membuat perubahan karakter baik peserta didik, akan tetapi tidak signifikan. Di tahun pelajaran tahun 2022/2023 peserta didik paling banyak adalah 3,5 juz dan diberikan sebuah penghargaan berupa piagam. Faktor penghambat program ini adalah :

- a. Waktu hafalan sore hari (peserta didik lelah dan guru pembimbing juga lelah)

b. Faktor IQ peserta didik

Faktor pendukung program ini adalah :

- a. Motivasi dari guru pembimbing dan orang tua
- b. Fasilitas yang memadai dari madrasah
- c. Tingginya dukungan dari orang tua

**2. Tingkat kecerdasan emosional peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2022/2023 setelah mengikuti program tahfidzul qur'an**

Tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri dapat dilihat berdasarkan penghitungan melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan model analisis deskriptif statistik yaitu:

- a. Masih mempunyai sifat kanak-kanak

**Tabel 3.18**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Kanak-Kanak**

<b>Sifat Kanak-kanakan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	30	18,5	18,5	18,5
	Kadang-kadang	98	60,5	60,5	79,0
	Sering	20	12,3	12,3	91,4
	Selalu	14	8,6	8,6	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat kanak-kanakan adalah sebagai berikut: 8,6 % menyatakan selalu, 12,3% sering, 60,5% kadang-kadang, dan 18,5% tidak pernah.

- b. Mengedepankan perasaan daripada pemikiran

**Tabel 3.19**

**Reponden Peserta Didik Terhadap Sifat Mengedepankan Perasaan  
Daripada Pemikiran**

<b>Mengedepankan perasaan daripada pemikiran</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	10	6,2	6,2	6,2
	Kadang-kadang	78	48,1	48,1	54,3
	Sering	52	32,1	32,1	86,4
	Selalu	22	13,6	13,6	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat mengedepankan perasaan daripada pemikiran adalah sebagai berikut: 13,6% menyatakan selalu, 32,1% sering, 48,1% kadang-kadang, dan 6,2% tidak pernah.

- c. Menjadikan masa lampau sebagai tolak ukur masa sekarang

**Tabel 3.20**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Menjadikan Masa Lampau  
Sebagai Tolak Ukur Masa Sekarang**

<b>Masa lampau sebagai tolak ukur masa sekarang</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	47	29,0	29,4	29,4
	Kadang-kadang	79	48,8	49,4	78,8

	Sering	26	16,0	16,3	95,0
	Selalu	8	4,9	5,0	100,0
	Total	160	98,8	100,0	
Missing	System	2	1,2		
Total		162	100,0		

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat menjadikan masa lampau sebagai tolak ukur masa sekarang adalah sebagai berikut: 4,9% menyatakan selalu, 16% sering, 48,8% kadang-kadang, 29% tidak pernah dan 1,2% tidak memilih.

d. Menerima kritikan dan saran dari orang lain

**Tabel 3.21**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Menerima Kritikan Dan Saran  
Dari Orang Lain**

<b>Menerima kritik dan saran</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	,6	,6	,6
	Kadang-kadang	56	34,6	34,6	35,2
	Sering	77	47,5	47,5	82,7
	Selalu	28	17,3	17,3	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat menerima kritikan dan saran dari orang lain adalah sebagai berikut: 17,3% menyatakan selalu, 47,5% sering, 34,6% kadang-kadang, dan 0,6% tidak pernah.

- e. Mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain

**Tabel 3.22**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Mengendalikan Perilaku Agresif**

Mengendalikan perilaku agresif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	12	7,4	7,4	7,4
	Kadang-kadang	55	34,0	34,0	41,4
	Sering	61	37,7	37,7	79,0
	Selalu	34	21,0	21,0	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat dapat mengendalikan perilaku agresif adalah sebagai berikut: 21% menyatakan selalu, 37,7% sering, 34% kadang-kadang, dan 7,4% tidak pernah.

- f. Memiliki perasaan yang positif terhadap diri sendiri, sekolah dan keluarga

**Tabel 3.23**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Memiliki Perasaan Positif**

Memiliki perasaan yang positif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	1,2	1,2	1,2
	Kadang-kadang	34	21,0	21,1	22,4
	Sering	48	29,6	29,8	52,2
	Selalu	77	47,5	47,8	100,0
	Total	161	99,4	100,0	
Missing	System	1	,6		

Total	162	100,0		
-------	-----	-------	--	--

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat memiliki perasaan yang positif adalah sebagai berikut: 47,5% menyatakan selalu, 29,6% sering, 21% kadang-kadang, 1,2% tidak pernah dan 0,6% tidak memilih.

g. Bertanggungjawab terhadap apa yang telah dilakukan

**Tabel 3.24**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Bertanggungjawab**

<b>Bertanggung jawab</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	32	19,8	19,8	19,8
	Sering	67	41,4	41,4	61,1
	Selalu	63	38,9	38,9	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat bertanggungjawab terhadap apa yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: 38,9% menyatakan selalu, 41,4% sering, 19,8% kadang-kadang, dan 0% tidak pernah.

h. Memusatkan perhatian terhadap tugas yang dikerjakan

**Tabel 3.25**

**Reponden Peserta Didik Terhadap Sifat Memusatkan Perhatian Pada**

**Tugas**

<b>Memusatkan perhatian pada tugas</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	1,9	1,9	1,9
	Kadang-kadang	67	41,4	41,6	43,5

	Sering	56	34,6	34,8	78,3
	Selalu	35	21,6	21,7	100,0
	Total	161	99,4	100,0	
Missing	System	1	,6		
Total		162	100,0		

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat dapat memusatkan perhatian terhadap tugasnya adalah sebagai berikut: 21,6% menyatakan selalu, 34,6% sering, 41,4% kadang-kadang, 1,9% tidak pernah, dan 0,6% tidak memilih.

- i. Selalu empati dan peka terhadap perasaan orang lain

**Tabel 3.26**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Empati Dan Peka**

<b>Empati dan peka</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	1,9	1,9	1,9
	Kadang-kadang	45	27,8	27,8	29,6
	Sering	63	38,9	38,9	68,5
	Selalu	51	31,5	31,5	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat empati dan peka terhadap perasaan orang lain adalah sebagai berikut: 31,5% menyatakan selalu, 38,9% sering, 27,8% kadang-kadang, dan 1,9% tidak pernah.

- j. Takziah ketika ada tetangga, keluarga sendiri, atau keluarga teman

**Tabel 3.27**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Mau Bertakziah**

<b>Mau bertakziah</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	3,7	3,7	3,7
	Kadang-kadang	50	30,9	30,9	34,6
	Sering	36	22,2	22,2	56,8
	Selalu	70	43,2	43,2	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat mau bertakziah ketika ada tetangga, keluarga sendiri, atau keluarga teman adalah sebagai berikut: 43,2% menyatakan selalu, 22,2% sering, 30,9% kadang-kadang, dan 3,7% tidak pernah.

- k. Menyelesaikan konflik atau masalah terhadap orang lain

**Tabel 3.28**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Menyelesaikan Konflik atau Masalah**

<b>Menyelesaikan konflik atau masalah</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	3,7	3,7	3,7
	Kadang-kadang	44	27,2	27,2	30,9
	Sering	77	47,5	47,5	78,4
	Selalu	35	21,6	21,6	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat mampu menyelesaikan konflik atau masalahnya terhadap orang lain

adalah sebagai berikut: 21,6% menyatakan selalu, 47,5% sering, 27,2% kadang-kadang, dan 3,7% tidak pernah.

- l. Sopan ketika berbicara kepada orang lain

**Tabel 3.29**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Sopan Ketika Berbicara**

Sopan ketika berbicara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	34	21,0	21,0	21,0
	Sering	62	38,3	38,3	59,3
	Selalu	66	40,7	40,7	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat sopan ketika berbicara kepada orang lain adalah sebagai berikut: 40,7% menyatakan selalu, 38,3% sering, 21% kadang-kadang, dan 0% tidak pernah.

- m. Mudah bersahabat dan bergaul dengan teman sebaya

**Tabel 3.30**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Mudah Bersahabat dan Bergaul**

Mudah bersahabat dan bergaul					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	2,5	2,5	2,5
	Kadang-kadang	50	30,9	30,9	33,3
	Sering	54	33,3	33,3	66,7
	Selalu	54	33,3	33,3	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat mudah bersahabat atau bergaul dengan teman sebaya adalah sebagai

berikut: 33,3% menyatakan selalu, 33,3% sering, 30,9% kadang-kadang, dan 2,5% tidak pernah.

n. Senang bekerja sama dengan orang lain

**Tabel 3.31**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Senang Bekerja Sama**

Senang bekerja sama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	1,2	1,2	1,2
	Kadang-kadang	24	14,8	14,8	16,0
	Sering	50	30,9	30,9	46,9
	Selalu	86	53,1	53,1	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat senang bekerja sama dengan orang lain adalah sebagai berikut: 53,1% menyatakan selalu, 30,9% sering, 14,8% kadang-kadang, dan 1,2% tidak pernah.

o. Hanya bergaul dengan orang-orang tertentu

**Tabel 3.32**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Mau Bergaul dengan Orang-Orang Tertentu**

Mau bergaul hanya dengan orang-orang tertentu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	89	54,9	54,9	54,9
	Kadang-kadang	46	28,4	28,4	83,3
	Sering	14	8,6	8,6	92,0
	Selalu	13	8,0	8,0	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat yang hanya bergaul dengan orang-orang tertentu adalah sebagai berikut: 8% menyatakan selalu, 8,6% sering, 28,4% kadang-kadang, dan 54,9% tidak pernah.

- p. Peduli terhadap permasalahan yang menimpa teman

**Tabel 3.33**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Peduli Kepada Orang Lain**

<b>Peduli terhadap orang lain</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	3,1	3,1	3,1
	Kadang-kadang	53	32,7	32,7	35,8
	Sering	63	38,9	38,9	74,7
	Selalu	41	25,3	25,3	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat peduli permasalahan yang menimpa orang lain adalah sebagai berikut: 25,3% menyatakan selalu, 38,9% sering, 32,7% kadang-kadang, dan 3,1% tidak pernah.

- q. Mampu menenangkan diri ketika sedang di posisi tidak baik-baik saja

**Tabel 3.34**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Menenangkan Diri Ketika Ada Masalah**

<b>Menenangkan diri ketika ada masalah</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	3,7	3,7	3,7
	Kadang-kadang	53	32,7	32,7	36,4

	Sering	47	29,0	29,0	65,4
	Selalu	56	34,6	34,6	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat mampu menenangkan diri ketika sedang di posisi tidak baik-baik saja adalah sebagai berikut: 34,6% menyatakan selalu, 29% sering, 32,7% kadang-kadang, dan 3,7% tidak pernah.

- r. Menjaga agar beban hidup tidak memunculkan stres

**Tabel 3.35**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Menjaga Beban Hidup Tidak Memunculkan Stres**

<b>Menjaga beban hidup tidak memunculkan stres</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	8	4,9	4,9	4,9
	Kadang-kadang	54	33,3	33,3	38,3
	Sering	56	34,6	34,6	72,8
	Selalu	44	27,2	27,2	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat menjaga agar beban hidup tidak memunculkan stres adalah sebagai berikut: 27,2% menyatakan selalu, 34,6% sering, 33,3% kadang-kadang, dan 4,9% tidak pernah.

- s. Menjaga agar beban stres tidak mengganggu kemampuan berpikir

**Tabel 3.36**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Menjaga Beban Stres Tidak Mengganggu Kemampuan Berpikir**

<b>Menjaga agar beban stres tidak mengganggu kemampuan berpikir</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	2,5	2,5	2,5
	Kadang-kadang	59	36,4	36,4	38,9
	Sering	64	39,5	39,5	78,4
	Selalu	35	21,6	21,6	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat menjaga agar beban stres tidak mengganggu kemampuan berpikir adalah sebagai berikut: 21,6% menyatakan selalu, 39,5% sering, 36,4% kadang-kadang, dan 2,5% tidak pernah.

- t. Belajar ketika di suruh

**Tabel 3.37**

**Responden Peserta Didik Terhadap Sifat Mau Belajar Ketika Di Suruh**

<b>Mau belajar ketika di suruh</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	48	29,6	29,6	29,6
	Kadang-kadang	81	50,0	50,0	79,6
	Sering	18	11,1	11,1	90,7
	Selalu	15	9,3	9,3	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas respon peserta didik terhadap sifat akan belajar ketika di suruh adalah sebagai berikut: 9,3% menyatakan selalu, 11,1% sering, 50% kadang-kadang, dan 29,6% tidak pernah.

### 3. Pengaruh program tahfidzul qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan pengamatan peneliti, program tahfidzul qur'an yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri memberikan pengaruh terhadap tingkat kecerdasan emosional peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari sikap atau perilaku yang dilakukan peserta didik, ada beberapa peserta didik yang saling berempati tolong menolong, senang bekerja sama dengan tim, dan bertanggungjawab terhadap hal yang dilakukannya. Selain itu, dapat dibuktikan dengan hasil uji F, uji t, dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1850,310	1	1850,310	79,745	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3712,462	160	23,203		
	Total	5562,772	161			
a. Dependent Variable: Emosional						
b. Predictors: (Constant), Tahfidz						

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $79,745 > 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahfidzul qur'an berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,506	3,089		8,905	,000
	Tahfidz	,705	,079	,577	8,930	,000

a. Dependent Variable: Emosional

Bedasarkan hasil uji t, pengaruh tahfidzul qur'an memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,930 > 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga, secara parsial variabel tahfidzul qur'an berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,577 <sup>a</sup>	,333	,328	4,817	1,862

a. Predictors: (Constant), Tahfidz

b. Dependent Variable: Emosional

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai *R Square* yaitu 0,333, yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Tahfidzul Qur'an terhadap variabel Kecerdasan Emosional sebesar 33,3%. Artinya, tahfidzul qur'an memiliki proporsi pengaruh terhadap kecerdasan emosional sebesar 33,3% sedangkan sisanya 66,7% ( $100\% - 33,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri dilaksanakan dengan dua pembagian kelas yaitu kelas Program Khusus (PK) dan kelas Reguler. Pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dalam seminggu 3 kali bagi kelas PK dan 1 kali untuk kelas Reguler dengan sistem setoran Muraja'ah secara langsung dan bergantian satu persatu dengan metode yang diterapkan dalam program ini adalah metode dril, sorogan dan qira'ati.
2. Tingkat kecerdasan emosional peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri yaitu: 60,5% kadang-kadang memiliki sifat kanak-kanak; 47,5% sering memiliki sifat menerima kritikan dan saran dari orang lain; 47,5% selalu memiliki perasaan yang positif; 41,4% sering memiliki sifat bertanggungjawab terhadap apa yang telah dilakukan; 53,1% selalu memiliki sifat senang bekerja sama dengan orang lain;
3. Program tahfidzul qur'an yang dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa. Hal tersebut dibuktikan dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $79,745 > 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,930 > 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi tempat penelitian, untuk selalu memperhatikan dan terus meningkatkan program tahfidzul qur'an yang telah berjalan baik, jika tidak dilakukan kemungkinan pengaruh tahfidzul qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik akan stagnan dan bahkan tidak ada peningkatan setiap tahunnya. Sehingga, akan berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul qur'an.
2. Bagi guru, untuk selalu meningkatkan metode dalam mengajar tahfidzul qur'an agar peserta didik merasa nyaman sehingga selalu mengikuti program tahfidzul qur'an dengan senang hati dan penuh semangat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperbanyak jumlah variabel *independen* seperti program ekstrakurikuler Pramuka dan PMR (Palang Merah Remaja) agar dapat diketahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional peserta didik selain dari Program Tahfidzul Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Al-Qur'an. Surat Al-Baqarah: 286.
- Andriani, Durri, dkk. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Annisa, Nur. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros". Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Anshori. *Ulumul Qur'an (kaidah-kaidah memahami firman Allah)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Aristanto, Eko, dkk. *Taud Tabungan Akhirat: Perspektif Kuttub Rumah Qur'an*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Darma, Budi. *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*. GUEPEDIA.
- Daud, Firdaus. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo". UNM Makassar: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Volume 19. Nomor 2. 2012.
- Deswita. "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 2 Bukittinggi". Skripsi. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2020.
- File Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun 2022
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multiverse Dengan Program IBM SPSS 23*.

- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ)*, terj. T. Hermaya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Goleman, Daniel. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Hamdan, Stephani Raihana. “Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an”. *SCHEMA: Journal of Psychological Research* Volume 3. Nomor 1. 2017.
- Hitami, Munzir. *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori Dan Pendekatan*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2012.
- Jipisa, Tomi. “Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Di Yayasan Al Fida' Kota Bengkulu”. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020.
- Laitani, Almas. “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Di MAN I Metro”. *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020.
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Maharani, Dewi, dkk. “Pelatihan Komputer dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Al-Qur'an Digital Tajwid”. *Judimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Royal*. Volume 1. Nomor 2. 2018.

- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Nafi'ah, Rochmatun. "Efektivitas program tahfidz al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem". *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Narawi. *Analisis Regresi dengan MS Exel dan SPSS*. Jakarta: PT Elex mMedia, 2010.
- Nastiti, Nada Angger. "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Daya Ingat Anak Di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Nata, Abuddin. *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Kemasyarakatan*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Purwoto, Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Tangerang: Grasindo.
- Riyanto, Slamet. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2020.
- Rohmah, Siti. "Pengaruh Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Di SMPIT Al-Hikmah)". *Skripsi*. Jakarta: IIQ Jakarta, 2018.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama & Membangun Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

- Simanjuntak, Dahliati. *“Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur’an”*. Al Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Hadis. Volume 2. Nomor 2. 2021.
- Tolchah, Moch. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur’an*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016.
- Umar. *“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Smp Luqman Al Hakim”*. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 6. Nomor 1. 2017.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

# LAMPIRAN

*Lampiran 1 rekap score angket*

**REKAP SCORE ANGKET  
TAHFIDZUL QUR'AN  
DI MTSN 3 WONOGIRI 2022/2023**

NO	NAMA	NOMOR SOAL														Total	Kelas
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	M. Fahri Firdaus	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	36	7B
2	Dwi Inzan Wahyudi	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	2	43	7B
3	Ahmad Fahmi	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	1	3	41	7B
4	Indra Maula Pratama	3	4	4	2	3	3	1	1	4	2	3	4	1	4	39	7B
5	Talifa Kusuma Ningrum	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	2	1	3	43	7B
6	Vicka Puri Anggraini	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	1	4	48	7B
7	Secta Thifia Firdaus	3	2	4	4	3	4	1	3	4	4	4	2	1	3	42	7B
8	Yassir Li Amriya R.	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	1	3	39	7B
9	Aisyah Ayu Purba N.	3	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	1	4	45	7B
10	Dhava Ferdyan R. W.	2	2	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	1	3	38	7B
11	Aisyah Kinan	3	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	1	4	45	7B
12	Riski Andika Saputra	2	2	4	2	3	2	1	4	2	2	4	2	1	3	34	7B
13	Rifaldo Dwi Suranto	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	4	2	1	3	33	7B
14	Fenisa Dwi Fitriani	4	4	4	1	4	3	1	4	1	3	4	4	1	4	42	7B
15	Ardianto Wahyu Saputra	2	2	3	2	4	2	3	1	2	4	3	2	1	3	34	7B
16	Artha Khrisna P. M.	2	3	4	2	2	2	1	3	4	3	2	3	1	2	34	7B
17	Intan Mei	4	4	4	4	2	3	4	1	3	1	3	4	1	4	42	7B
18	Nova Dwi Arianto	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	37	7B
19	Femila Nur'aini Azzahra	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	1	4	38	7B
20	Aisyah Nuzulul Umah	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	1	4	41	7B
21	Sahril Riski Juliyanto	4	4	4	2	2	3	1	2	4	4	3	4	1	4	42	7B
22	Adi Rahmat Nur	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	1	4	41	7B
23	Maheswari Miwang J. K.	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	1	4	46	7B
24	Hasna Shofiyah	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	42	7B
25	Laras Widaningrum	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	1	4	46	7B
26	Isyanah Nurul F.	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	1	4	39	7B
27	Fachariano A. A.	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	28	7B
28	Farrel Fianara Farizqi	4	2	4	2	1	4	2	3	1	3	3	3	1	4	37	7B
29	M. Khoirul Pratama	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	1	1	4	32	7B
30	M. Ali Fathur Rohman	4	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	29	7B
31	Suci Wulandari	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	38	8B

32	Nisa'ul Royhatul Jannah	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	1	3	40	8B
33	Aisyah Najiyah	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	1	3	38	8B
34	Qoirul Iksan S.	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	3	1	3	32	8B
35	Fauzi Malik	2	2	3	3	1	2	1	4	1	4	2	3	1	3	32	8B
36	Nayla Putri Rahmawati	4	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	4	37	8B
37	Annisa Fahma Aulia	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	46	8B
38	Quiza Masya A.	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	1	4	43	8B
39	Keysa Amelia Kartini	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	34	8B
40	Kharisma Aliffia S.	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	41	8B
41	Syaffa Ayunda K.	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	40	8B
42	Zahratun Nur Az Zahra	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	1	2	39	8B
43	Intan Nur Aini	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	1	2	42	8B
44	Risky Pratama Putra K. A.	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	1	3	35	8B
45	Naufal Syafiq	4	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	4	1	3	40	8B
46	Bangkit Prayoga	2	3	3	2	2	2	1	2	4	2	1	3	1	4	32	8B
47	Salsabila Syahidatusyifa	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	1	2	39	8B
48	Syafa Ananditasari	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	1	3	38	8B
49	Aji Satrio D.	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	34	8B
50	Abdul Rakhim M.	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	35	8B
51	Frendy Prastyo A. N.	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	3	1	4	37	8B
52	Ananta Amir H.	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	1	3	39	8B
53	Galang Nurdianto	3	2	4	3	2	1	1	3	3	4	3	3	1	3	36	8B
54	Faril Prasetyo	3	2	4	3	2	1	1	3	3	4	3	3	1	2	35	8B
55	Muhammad Nauval A.	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	33	8B
56	Alifian Destama S.	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	30	8B
57	Daffa Almer Dzaky	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	4	4	4	2	31	8B
58	Siti Nurfadilah	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	1	2	41	9B
59	Nurul Hidayatul Laila	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	46	9B
60	Alip Ripa'i	2	2	4	3	2	2	1	4	3	3	4	2	1	2	35	9B
61	Rizaldi Aldani	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	1	2	32	9B
62	M. Adnan Andoyo	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	37	9B
63	Ryano Ghustav F.	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	34	9B
64	Barid Nuha A.	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	31	9B
65	Dedek Faisal F.	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	1	3	35	9B
66	Nanda Saputra	3	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	1	3	33	9B
67	Wahyu Aji Ramadhani	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	40	9B
68	Muhammad Fauzan D. N. R.	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	37	9B
69	M. Fathan Rizky A.	2	3	3	2	1	2	1	2	3	4	4	2	1	3	33	9B

70	Rahma Qanita N.	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	1	2	40	9B
71	Vina Nur Fauziah	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	1	3	38	9B
72	Helen Revita Indriani	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	1	3	39	9B
73	Seliya Safitri	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	47	9B
74	Alifia Umayya R.	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	34	9B
75	Zonatur Firsty D. L.	2	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	35	9B
76	Alfian Ahmad F.	2	3	2	4	3	2	1	2	1	2	4	3	1	2	32	9B
77	M. Nur Khalim	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	2	34	9B
78	Yumna Aidila K. A.	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	1	3	42	9B
79	Delvia Tina Rosa	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	44	9B
80	Nanda Putriayu Cindy L.	2	2	4	4	2	2	1	3	2	2	4	3	1	3	35	9B
81	Zahra Annisa A.	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31	9B
82	Jasmine Azzahra	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	42	9B
83	Huwaida An Hawa C.	2	4	2	1	1	1	4	2	1	4	3	2	1	2	30	9B
84	Setia Valentina F.	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	30	9B
85	Alifian M. R.	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	33	9B
86	Kholis Wahyu Nugroho	3	2	4	4	2	3	1	3	4	4	3	4	1	3	41	9B
87	Dimny Surya P.	3	2	4	2	3	2	1	4	2	4	2	3	1	4	37	9B
88	Aisyah Leona T.	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	1	3	42	7A
89	Venia Kristianti	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	1	3	41	7A
90	Shinta Julianti R.	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	1	1	44	7A
91	Talita Zahra Dewi	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	46	7A
92	Chelsea Yoida C.	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	44	7A
93	Lara Senandung Kasih M.	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	37	7A
94	Zulfana Al Firda	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	1	4	42	7A
95	Yoga Tsalasa Abdul A.	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	44	7A
96	Jalu Tri Atmojo	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	47	7A
97	Arifah Muthi A.	3	4	4	3	2	3	2	3	1	4	3	4	1	3	40	7A
98	Hanif Azizatul A.	4	4	2	2	2	4	1	2	2	3	4	2	2	3	37	7A
99	Faiz Asyam W.	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	1	4	46	7A
100	Nevita	4	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	1	4	41	7A
101	Zaid Afan Zaki	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	40	7A
102	M. Ardika A. L.	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	1	3	44	7A
103	Hafidz S.A.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	49	7A
104	Dzakira Iftinah S.	4	4	2	2	4	2	1	2	2	4	4	4	1	4	40	7A
105	M. Fathullah F. A.	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1	4	47	7A
106	Zahra Ayu P.	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	1	3	35	7A
107	Firyal Rohadatul A.	4	2	4	2	3	4	1	2	2	3	4	4	1	4	40	7A
108	Kukuh Irda L.	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	4	46	7A

109	Callysta A. Z.	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	1	4	45	7A	
110	Ravel Taura Eflin S.	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	39	7A	
111	Nadya Syafytry	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	41	7A	
112	Hijriyah Nur A.	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	39	7A	
113	Taqiya Luthfiana	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	1	4	42	7A	
114	Zulfa Alya Z.	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	37	7A	
115	Alfian Ranum R.	4	4	3	4	4	2	1	4	2	4	3	4	1	3	43	7A	
116	Hasna Rifat Hanifah	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	1	4	45	7A	
117	Aqni Umayyah P.	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	1	4	39	7A	
118	Aileen Cadisa R. A.	4	3	4	2	3	3	1	2	1	2	4	3	1	4	37	7A	
119	Jefri Nur Ma'arif	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	49	7A	
120	Anas Fajar	2	2	4	4	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	35	7A	
121	Amirul Mustafa A.	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	34	9A	
122	Alfaro Anggada D.	2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	1	4	43	9A	
123	Abdul Majid	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	32	9A	
124	Arvel Prana Naufal	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	30	9A	
125	Verlian Nazzili W.	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	1	2	38	9A	
126	Muhammad Alfachrizal	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	38	9A	
127	Leondy Satria M.	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	4	41	9A	
128	Gathfan Daffa S. P.	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	1	2	43	9A
129	Ahnaf Ridho M.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	34	9A	
130	Ardan Saputra F.	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	1	3	42	9A	
131	Cherya Aulia F.	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	1	4	40	9A	
132	Wiqoyatul Huda	3	2	4	4	1	2	2	3	3	2	4	2	1	4	37	9A	
133	Keisya Fadila S.	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	1	3	39	9A	
134	Adinda Dwi E.	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	2	33	9A	
135	Rizkiana Manareta	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	45	9A	
136	Nabilla Fachraini	4	3	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	3	1	3	39	9A
137	Fitria Ilma Dwi R.	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	1	3	44	9A	
138	Mahmud	2	2	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	33	9A	
139	Ilyas Arif R.	2	2	4	3	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	31	9A	
140	Ronald Ghaja M	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	35	9A	
141	Nur Azizah Rahma P.	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49	9A	
142	Salsabila Rahmadhani	3	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	3	1	3	40	9A
143	Anti Sekar A.	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	4	46	9A
144	Vicka Alicia S.	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	4	4	1	4	44	8A	
145	M. Hayashi Seto R.	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	1	3	41	8A	
146	Ahmad Chairu F.	3	4	4	2	2	2	1	2	3	2	3	4	1	3	36	8A	
147	Alif Raihan A. H.	3	3	4	4	1	2	1	4	2	4	4	4	1	3	40	8A	
148	Denish Arya V.	4	3	4	3	2	3	1	2	4	3	4	2	1	4	40	8A	

149	Yusanda Nifatul H.	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	3	46	8A
150	Sekar Ayu L. D.	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	1	3	38	8A
151	Meyta Adhia R.	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	4	44	8A
152	Dhedek Putri S.A.	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	3	1	3	41	8A
152	Asyisyifa Mawar D. E.	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	36	8A
154	Citra Dinar Ayu	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	1	2	35	8A
155	Ferfy Eca A.	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	1	4	44	8A
156	Bunga Annafis Zahra	2	3	3	4	2	4	1	2	4	2	3	3	1	4	38	8A
157	Sofyan Syahbana	3	4	4	3	1	2	2	2	1	4	2	2	1	4	35	8A
158	Hilalia Caesar S.S.	2	3	3	4	2	4	1	2	4	4	3	4	1	3	40	8A
159	Aneisa Aquin Makayla	2	2	3	2	1	3	3	4	3	1	3	3	1	4	35	8A
160	Athaya Kharis T.	4	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	35	8A
161	Fanessa Okta V.	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	48	8A
162	Faiz Nur H.	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	4	2	1	4	40	8A

**REKAP SCORE ANGKET  
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SETELAH  
MENGIKUTI TAHFIDZUL QUR'AN  
DI MTSN 3 WONOGIRI 2022/2023**

NO	NAMA	NOMOR SOAL																				TOTAL	KELAS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	M. Fahri Firdaus	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	55	7B
2	Dwi Inzan Wahyudi	1	4	1	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	2	56	7B
3	Ahmad Fahmi	1	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	57	7B
4	Indra Maula Pratama	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	1	59	7B
5	Talifa Kusuma Ningrum	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	54	7B
6	Vicka Puri Anggraini	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	60	7B
7	Secta Thifia Firdaus	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	1	3	2	3	2	2	51	7B
8	Yassir Li Amriya R.	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	3	3	56	7B
9	Aisyah Ayu Purba N.	1	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	63	7B
10	Dhava Ferdyan R. W.	2	2	1	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	1	2	4	3	3	2	53	7B
11	Aisyah Kinan	1	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	1	59	7B
12	Riski Andika Saputra	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	2	58	7B
13	Rifaldo Dwi Suranto	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	3	2	56	7B
14	Fenisa Dwi Fitriani	1	2	2	3	1	4	2	4	3	2	2	4	1	4	1	2	3	4	2	1	48	7B
15	Ardianto Wahyu Saputra	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	4	2	2	2	46	7B
16	Artha Khrisna P. M.	2	3	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	50	7B
17	Intan Mei	4	1	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	2	4	3	1	57	7B
18	Nova Dwi Arianto	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	48	7B

19	Femila Nur'aini Azzahra	2	2	2	3	1	4	3	4	4	3	2	4	2	3	1	4	2	4	2	1	53	7B
20	Aisyah Nuzulul Umah	2	2	2	2	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3	1	54	7B
21	Sahril Riski Juliyanto	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	65	7B
22	Adi Rahmat Nur	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	66	7B
23	Maheswari Miwang J. K.	2	3	1	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	1	2	2	3	1	53	7B
24	Hasna Shofiyah	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	2	59	7B
25	Laras Widaningrum	2	3	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	65	7B
26	Isyanah Nurul F.	2	2	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	2	2	1	3	4	2	3	2	49	7B
27	Fachariano A. A.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	41	7B
28	Farrel Fianara Farizqi	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	1	2	2	4	4	2	51	7B
29	M. Khoirul Pratama	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	1	2	2	1	2	1	43	7B
30	M. Ali Fathur Rohman	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	1	1	4	2	4	4	2	59	7B
31	Suci Wulandari	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	1	54	8B
32	Nisa'ul Royhatul Jannah	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	1	60	8B
33	Aisyah Najiyah	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	2	2	54	8B
34	Qoirul Iksan S.	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	47	8B
35	Fauzi Malik	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	4	2	4	47	8B
36	Nayla Putri Rahmawati	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	56	8B
37	Annisa Fahma Aulia	2	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	67	8B
38	Quiza Masya A.	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	66	8B
39	Keysa Amelia Kartini	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	58	8B
40	Kharisma Aliffia S.	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	64	8B
41	Syaffa Ayunda K.	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	2	2	1	57	8B
42	Zahratul Nur Az Zahra	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	59	8B
43	Intan Nur Aini	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	59	8B
44	Risky Pratama Putra K. A.	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	49	8B
45	Naufal Syafiq	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	57	8B
46	Bangkit Prayoga	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	1	3	4	4	3	2	58	8B
47	Salsabila Syahidatusyifa	1	4	2	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	2	61	8B
48	Syafa Ananditasari	1	4	2	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	2	1	57	8B
49	Aji Satrio D.	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	1	3	2	2	2	2	53	8B
50	Abdul Rakhim M.	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	2	3	2	2	2	55	8B
51	Frendy Prastyo A. N.	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	48	8B
52	Ananta Amir H.	1	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	1	2	4	4	4	2	60	8B
53	Galang Nurdianto	1	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	4	1	51	8B
54	Faril Prasetyo	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	53	8B
55	Muhammad Nauval A.	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	56	8B
56	Alifian Destama S.	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	4	4	2	1	2	2	47	8B
57	Daffa Almer Dzaky	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	2	2	2	2	4	52	8B
58	Siti Nurfadilah	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	1	4	4	3	4	1	60	9B
59	Nurul Hidayatul Laila	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	2	3	4	4	1	60	9B

60	Alip Ripa'i	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	3	2	4	3	2	54	9B
61	Rizaldi Aldani	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	2	55	9B
62	M. Adnan Andoyo	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	2	50	9B
63	Ryano Ghustav F.	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	52	9B
64	Barid Nuha A.	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	3	3	2	50	9B
65	Dedek Faisal F.	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	48	9B
66	Nanda Saputra	1	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	43	9B
67	Wahyu Aji Ramadhani	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	2	2	2	50	9B
68	Muhammad Fauzan D. N. R.	2	1	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	56	9B
69	M. Fathan Rizky A.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	56	9B
70	Rahma Qanita N.	4	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	54	9B
71	Vina Nur Fauziah	4	2	1	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	4	2	4	1	57	9B
72	Helen Revita Indriani	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	51	9B
73	Seliya Safitri	2	2	4	3	1	4	4	4	2	1	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	59	9B
74	Alifia Umaya R.	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	4	4	56	9B
75	Zonatur Firsty D. L.	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	4	4	56	9B
76	Alfian Ahmad F.	1	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	53	9B
77	M. Nur Khalim	1	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	50	9B
78	Yumna Aidila K. A.	1	2		3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	44	9B
79	Delvia Tina Rosa	1	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	56	9B
80	Nanda Putriayu Cindy L.	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	56	9B
81	Zahra Annisa A.	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	49	9B
82	Jasmine Azzahra	2	2	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	1	48	9B
83	Huwaida An Hawa C.	4	4	4	3	1	2	4	2	1	1	1	4	1	2	4	4	3	1	1	4	51	9B
84	Setia Valentina F.	2	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	48	9B
85	Alifian M. R.	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	45	9B
86	Kholis Wahyu Nugroho	1	1	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	59	9B
87	Dimny Surya P.	2	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4	1	3	2	48	9B
88	Aisyah Leona T.	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	2	1	54	7A
89	Venia Kristianti	2	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	2	3	2	2	1	56	7A
90	Shinta Julianti R.	2	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	1	59	7A
91	Talita Zahra Dewi	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	2	61	7A
92	Chelsea Yoida C.	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	60	7A
93	Lara Senandung Kasih M.	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	2	2	2	1	55	7A
94	Zulfana Al Firda	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	54	7A
95	Yoga Tsalasa Abdul A.	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	64	7A
96	Jalu Tri Atmojo	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	71	7A
97	Arifah Muthi A.	2	2	1	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	2	3	4	3	4	2	57	7A
98	Hanif Azizatul A.	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	60	7A
99	Faiz Asyam W.	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	1	52	7A
100	Nevita	2	2	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	1	58	7A

101	Zaid Afan Zaki	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66	7A
102	M. Ardika A. L.	2	2	1	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	55	7A
103	Hafidz S.A.	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	1	63	7A	
104	Dzakira Iftinah S.	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	2	3	62	7A
105	M. Fathullah F. A.	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	64	7A
106	Zahra Ayu P.	1	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	1	4	2	2	3	2	48	7A
107	Firyal Rohadatul A.	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	2	2	1	60	7A
108	Kukuh Irda L.	2	2	2	2	1	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	2	1	4	2	1	51	7A
109	Callysta A. Z.	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	62	7A
110	Ravel Taura Eflin S.	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	2	57	7A
111	Nadya Syafytry	2	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	1	60	7A
112	Hijriyah Nur A.	2	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	1	60	7A
113	Taqiya Luthfiana	2	2	1	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	2	60	7A
114	Zulfa Alya Z.	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	45	7A
115	Alfian Ranum R.	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	59	7A
116	Hasna Rifat Hanifah	1	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	61	7A
117	Aqni Umayyah P.	2	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	1	57	7A
118	Aileen Cadisa R. A.	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	2	4	4	3	2	3	1	56	7A
119	Jefri Nur Ma'arif	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	68	7A
120	Anas Fajar	2	3	1	4	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	46	7A
121	Amirul Mustafa A.	4	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	51	9A
122	Alfaro Anggada D.	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	4	2	2	1	55	9A
123	Abdul Majid	1	2	1	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	54	9A
124	Arvel Prana Naufal	1	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	47	9A
125	Verlian Nazzili W.	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	45	9A
126	Muhammad Alfachrizal	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	58	9A
127	Leondy Satria M.	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	52	9A
128	Gathfan Daffa S. P.	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	52	9A
129	Ahnaf Ridho M.	2	2	1	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	58	9A
130	Ardan Saputra F.	1	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	44	9A
131	Cherya Aulia F.	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	52	9A
132	Wiqoyatul Huda	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	50	9A
133	Keisya Fadila S.	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	3	2	2	3	4	4	4	1	53	9A
134	Adinda Dwi E.	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	46	9A
135	Rizkiana Manareta	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	57	9A
136	Nabilla Fachraini	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	53	9A
137	Fitria Ilma Dwi R.	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	58	9A
138	Mahmud	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	1	2	2	2	2	3	46	9A
139	Ilyas Arif R.	1	1	1	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	44	9A
140	Ronald Ghaja M	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	61	9A
141	Nur Azizah Rahma P.	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4	2	2	4	1	4	4	3	4	64	9A

142	Salsabila Rahmadhani	2	1	1	4	4	3	4	4	3	2	2	4	1	3	2	3	4	2	3	1	53	9A
143	Anti Sekar A.	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	2	2	61	9A
144	Vicka Alicia S.	1	3		2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	62	8A
145	M. Hayashi Seto R.	2	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	2	59	8A
146	Ahmad Chairu F.	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	1	3	3	3	2	2	52	8A
147	Alif Raihan A. H.	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	65	8A
148	Denish Arya V.	1	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	1	4	1	58	8A
149	Yusanda Nifatul H.	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	1	2	1	60	8A
150	Sekar Ayu L. D.	2	1	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	4	4	2	47	8A
151	Meyta Adhia R.	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	1	2	2	2	53	8A
152	Dhedek Putri S.A.	2	2	2	3	3		3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	2	3	1	49	8A
152	Asyysifa Mawar D. E.	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	52	8A
154	Citra Dinar Ayu	2	2	2	3	3	2	3		2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	2	2	46	8A
155	Ferfy Eca A.	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	1	2	4	3	3	1	54	8A
156	Bunga Annafis Zahra	4	3	3	2	1	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	2	4	3	3	2	56	8A
157	Sofyan Syahbana	1	1	1	4	1	1	4	2	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	4	1	48	8A
158	Hilalia Caesar S.S.	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	2	61	8A
159	Aneisa Aquin Makayla	2	2	1	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	1	2	1	2	3	1	50	8A
160	Athaya Kharis T.	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	1	2	52	8A
161	Fanessa Okta V.	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	3	3	1	59	8A
162	Faiz Nur H.	3	3	2	1	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	1	50	8A

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nomor Wawancara	: 01/W/9-1/2023
Nama Informan	: Athaya Kharis T.
Identitas Informan	: Siswa Kelas 8A
Waktu	: 08.47 – 08.57
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 09 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan kamu mengikuti program tahfidzul qur'an?
Informan	Sejak kelas 7
Peneliti	Kira-kira yang kamu ketahui tujuan diadakannya tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Supaya menciptakan anak-anak yang pandai membaca Al-Qur'an dan anak yang memiliki sopan santun, patuh kepada orang tua
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an ini?
Informan	Kalau kelas TK 4 kali pertemuan dalam 1 minggu
Peneliti	Bagaimana proses peserta didik itu dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Target menghafalnya setiap pertemuan 5 ayat, maju satu satu dan disimak sama pembimbing, dalam 1 minggu targetnya 1 surat, dalam 1 bulan 3 surat, dalam 1 tahun minimal pencapaiannya juz 30
Peneliti	Model Ujian ketika semester apa?
Informan	Ujian tulis dan Ujian praktek
Peneliti	Yang kamu ketahui siswa itu hafal paling banyak berapa juz?
Informan	6 juz
Peneliti	Metode apa yang kamu pakai agar mudah dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Mengulang satu ayat beberapa kali
Peneliti	Apakah disini semua bisa membaca Al-Quran?
Informan	Eenggak semuanya tapi mayoritas bisa
Peneliti	Bagaimana metode khusus dari guru untuk menghadapi siswa yang belum bisa membaca Al-Quran?
Informan	Setiap pagi kalau ada waktu untuk tadarus siswa yang belum bisa baca al-quran disuruh maju untuk membaca iqro'
Peneliti	Kira-kira yang kamu tahu antusias peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini seperti apa?
Informan	Beberapa semangat dan ada beberapa juga yang tidak
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter yang kamu alami setelah mengikuti

	program tahfidzul qur'an ini?
Informan	Jadi rajin beribadah sama mengurangi berbicara kasar
Peneliti	Bagaimana cara kamu untuk menjaga hafalan kamu ketika dirumah?
Informan	Murojaah setelah maghrib
Peneliti	Kendala yang kamu hadapi ketika menghafalkan Al-Quran apa ?
Informan	Panjang pendeknya itu biasanya belum saya kuasai terus sama ayatnya
Peneliti	Cara kamu untuk menghadapi ketika sulit hafalan?
Informan	Mendengarkan murottal
Peneliti	Apa hadiah untuk siswa yang hafalannya paling banyak?
Informan	Sertifikat
Peneliti	Kegiatan yang mendukung selain program tahfidzul qur'an apa?
Informan	Kurang tau.....Kegiatan ke pondok jogja
Peneliti	Manfaat yang kamu rasakan ketika mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Belum merasakan manfaatnya
Peneliti	Kendala kamu dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Kendalanya sering pulang sore, untuk mengatasinya saya setoran lebih awal
Peneliti	Faktor pendukung?
Informan	Dari orang tua, lingkungan dan guru
Peneliti	Hafalannya kamu sudah berapa juz?
Informan	Juz 30 dan juz 29

Nomor Wawancara	: 02/W/9-1/2023
Nama Informan	: Anas Fajar
Identitas Informan	: Siswa Kelas 7A
Waktu	: 08.55 – 09.05
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 09 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan kamu mengikuti program tahfidzul qur'an di MTs ini?
Informan	Sejak 18 juni 2022
Peneliti	Kira-kira kamu tahu apa enggak tujuan diadakannya tahfidzul qur'an?
Informan	Agar bisa menghafalkan al-qur'an
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas tahfidzul qur'an?
Informan	Ada 3 kelas. buat kelas 7, kelas 8, kelas
Peneliti	Berapa kali tatap muka dalam satu minggu?
Informan	3 kali
Peneliti	Bagimana proses kamu dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Membaca Al-Quran dengan mengulang ulang
Peneliti	Setiap pertemuan target yang harus dicapai setiap peserta didik berapa?
Informan	6 ayat
Peneliti	Bagaimana sistem setoran hafalannya?
Informan	Urut absen, 1 minggu minimal 18 ayat, sebulan 1 surat, satu tahun 1 juz
Peneliti	Model ujian ketika tengah semester dan semester apa?
Informan	Tes tulis
Peneliti	Metode apa yang kamu lakukan agar mudah dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Membaca Ayat itu berulang ulang dan mendengarkan rekaman ayat tersebut
Peneliti	Peserta didik di MTs ini apa sudah bisa membaca al-quran semua?
Informan	Ada yang bisa ada yang belum
Peneliti	Bagaimana cara guru untuk membimbing dalam hafalannya
Informan	Dengan memberikan jilid
Peneliti	Apa perbedaan yang kamu ketahui tentang kelas program khusus dan kelas reguler dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Kalau kelas reguler 1 kali seminggu, kalau kelas program khusus 3 kali seminggu
Peneliti	Seperti apa antusias peserta didik dalam mengikuti tahfidzul qur-an?
Informan	Kadang semangat kadang enggak
Peneliti	Apa perubahan karakter yang kamu alami setelah mengikuti tahfidzul

	qur'an ini?
Informan	Tidak ada masih sama
Peneliti	Seperti apa cara kamu menjaga hafalan ketika dirumah?
Informan	Mengulang hafalannya ketika malam abis maghrib
Peneliti	Apakah yang kamu ketahui tentang ciri khas tahfidzul qur'an yang ada di MTs ini?
Informan	Pulanginya lebih lama karena muridnya banyak dan hafalannya juga banyak
Peneliti	Kendala yang kamu hadapi dalam menghafalkan al-qur'an apa?
Informan	Makhrojnya kadang benar kadang salah
Peneliti	Cara kamu mengatasi itu apa?
Informan	Dengan cara mendengarkan halafan
Peneliti	Apa hadiah yang diberikan siswa hafalannya paling banyak?
Informan	Nilai
Peneliti	Adakah manfaat yang kamu rasakan sejak menghafalkan al-quran sampai saat ini?
Informan	Hati merasa lebih tenang
Peneliti	Kendala apa yang kamu alami ketika mengikuti program?
Informan	Tidak ada
Peneliti	Faktor pendukung?
Informan	Motivasi dari orang tua dan guru

Nomor Wawancara	: 03/W/9-1/2023
Nama Informan	: Hilalia Caesar S. S.
Identitas Informan	: Siswa Kelas 8A
Waktu	: 09.16 – 09.26
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 09 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan kamu mengikuti program tahfidzul qur'an?
Informan	Dari kelas 7
Peneliti	Kira kira yang kamu ketahui tujuan diadakannya tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Untuk menambah hafalan anak-anak
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an ini?
Informan	Ada program tahfidz untuk semua kelas dan ada yang khusus (PK)
Peneliti	Bagaimana proses peserta didik itu dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Setiap anak maju dan menambah hafalan, ada target 3 tahun minimal 2 juz. Sebisa mungkin 1 hari satu surat untuk surat yang pendek kalau surat yang panjang 1 minggu satu surat dan satu tahun targetnya 1 juz
Peneliti	Model Ujian ketika tengah semester dan semester apa?
Informan	Ada program tebak surat dan ada juga sistem tulis
Peneliti	Yang kamu ketahui siswa itu hafal paling banyak berapa juz?
Informan	2 juz
Peneliti	Metode apa yang kamu pakai agar mudah dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Dibaca berulang kali
Peneliti	Kira-kira yang kamu tahu antusias peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini seperti apa?
Informan	Banyak yang benar-benar semangat menghafal
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter yang kamu alami setelah mengikuti program tahfidzul qur'an ini?
Informan	Ada seperti punya target sendiri dalam menghafal
Peneliti	Bagaimana cara kamu untuk menjaga hafalan kamu ketika dirumah?
Informan	Sering murojaah biasanya kalau setelah sholat maghrib
Peneliti	Apakah kamu tahu ciri kas dari tahfidzul qur'an yang ada di MTs ini?
Informan	Di program khusus yang memiliki keunggulan
Peneliti	Kendala yang kamu hadapi ketika menghafalkan Al-Qur'an apa ?
Informan	Susah dalam menghafalnya
Peneliti	Cara kamu untuk menghadapi ketika sulit hafalan?
Informan	Terus mengulang-ulang ayat yang belum hafal
Peneliti	Apa hadiah untuk siswa yang hafalannya paling banyak?

Informan	Biasanya jadi anak kesayangan guru dan diberi sertifikat
Peneliti	Manfaat yang kamu rasakan ketika mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Sekarang lebih senang menghafal, menghafal Al-Qur'an sekarang enggak males-malesan lagi
Peneliti	Kendala kamu dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Tidak ada
Peneliti	Faktor pendukung?
Informan	Dari orang tua
Peneliti	Hafalannya kamu sudah berapa juz?
Informan	Juz 30

Nomor Wawancara	: 04/W/9-1/2023
Nama Informan	: Syaffa Ayunda K.
Identitas Informan	: Siswa Kelas 8B
Waktu	: 11.48 – 11.59
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 09 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan kamu mengikuti program tahfidzul qur'an?
Informan	Sejak kelas 7
Peneliti	Kira kira yang kamu ketahui tujuan diadakannya tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Menjadikan Anak yang berakhlak
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an ini?
Informan	Satu jam, 1 minggu 1 kali
Peneliti	Bagaimana proses peserta didik itu dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Difalalkan, targetnya 1 minggu 1 surat, diulang ulang trus
Peneliti	Model Ujian ketika tengah semester dan semester apa?
Informan	Tes tulis
Peneliti	Apakah disini semua bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	Ada yang belum
Peneliti	Bagaimana metode khusus dari guru untuk menghadapi siswa yang belum bisa membaca Al-Quran?
Informan	Disimak temen, membaca iqro'
Peneliti	Kira-kira yang kamu tahu antusias peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini seperti apa?
Informan	Ada yang semangat ada yang tidak
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter yang kamu alami setelah mengikuti program tahfidzul qur'an ini?
Informan	Jadi lebih tajam ingatannya
Peneliti	Bagaimana cara kamu untuk menjaga hafalan kamu ketika dirumah?
Informan	Murojaah
Peneliti	Apakah kamu tahu ciri kas dari tahfidzul qur'an yang ada di MTs ini?
Informan	Enggak tau
Peneliti	Kendala yang kamu hadapi ketika menghafalkan Al-Quran apa ?
Informan	Ada, murojaah gak ada yang nyimak, hafalan sendiri
Peneliti	Cara kamu untuk menghadapi ketika sulit hafalan?
Informan	Biasanya direkam, dan didengarkan ulang
Peneliti	Apa hadiah untuk siswa yang hafalannya paling banyak?
Informan	Sertifikat
Peneliti	Kegiatan yang mendukung selain program tahfidzul qur'an apa?

Informan	BTA
Peneliti	Kendala kamu dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Kadang malas
Peneliti	Faktor pendukung?
Informan	Temen-temen juga udah banyak hafalannya jadi saya juga harus hafal sesuai target saya dan jadi orang tua juga
Peneliti	Hafalannya kamu sudah berapa juz?
Informan	Juz 30 masih diulang-ulang

Nomor Wawancara	: 05/W/9-1/2023
Nama Informan	: Anti Sekar A.
Identitas Informan	: Siswa Kelas 9A
Waktu	: 09.50 – 10.05
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 09 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan kamu mengikuti program tahfidzul qur'an?
Informan	Sejak saya masuk, kelas 8 karena saya pindahan
Peneliti	Kira kira yang kamu ketahui tujuan diadakannya tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Agar semua siswa bisa membaca Al-Quran dengan lancar
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an ini?
Informan	Ada jadwalnya
Peneliti	Bagaimana proses peserta didik itu dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Menghafalkan dengan sungguh-sungguh dan diulang ulang terus
Peneliti	Model Ujian ketika ulangan tengah semester dan semester apa?
Informan	Sambung ayat dan membuat video, tes tulis
Peneliti	Yang kamu ketahui siswa itu hafal paling banyak berapa juz?
Informan	3 juz
Peneliti	Metode apa yang kamu pakai agar mudah dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Terus hafalan terus
Peneliti	Apakah disini semua bisa membaca Al-Quran?
Informan	Ada yang sudah ada yang belum
Peneliti	Bagaimana metode khusus dari guru untuk menghadapi siswa yang belum bisa membaca Al-Quran?
Informan	Pakai jilid
Peneliti	Kira-kira yang kamu tahu antusias peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini seperti apa?
Informan	Kurang semangat
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter yang kamu alami setelah mengikuti program tahfidzul qur'an ini?
Informan	Tenang dan lebih baik
Peneliti	Bagaimana cara kamu untuk menjaga hafalan kamu ketika dirumah?
Informan	Murojaah setiap ada waktu luang
Peneliti	Apakah kamu tahu ciri kas dari tahfidzul qur'an yang ada di MTs ini?
Informan	Tidak tahu
Peneliti	Kendala yang kamu hadapi ketika menghafalkan Al-Quran apa ?
Informan	Ketika teman-teman yang lain rame

Peneliti	Cara kamu untuk menghadapi ketika sulit hafalan?
Informan	Harus terus semangat dan bersabar
Peneliti	Apa hadiah untuk siswa yang hafalannya paling banyak?
Informan	Apresiasi
Peneliti	Kegiatan yang mendukung selain program tahfidzul qur'an apa?
Informan	Lomba tahfidz, tilawah, BTA
Peneliti	Manfaat yang kamu rasakan ketika mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Saya bisa menambah hafalan, memperlancar membaca Al-Quran dan menguasai ilmu tajwid
Peneliti	Kendala kamu dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Ada, karena teman kalau teman tidak semangat kadang saya ikut enggak semangat
Peneliti	Faktor pendukung?
Informan	Guru terus memotivasi dan orang tua terus mendukung agar tetap semangat dan bersabar dalam menghafal
Peneliti	Hafalannya kamu sudah berapa juz?
Informan	3 juz

Nomor Wawancara	: 06/W/9-1/2023
Nama Informan	: Fanessa Okta V.
Identitas Informan	: Siswa Kelas 8A
Waktu	: 09.00 – 09.16
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 09 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan kamu mengikuti program tahfidzul qur'an?
Informan	Dari kelas 7
Peneliti	Kira kira yang kamu ketahui tujuan diadakannya tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Untuk bekal masa depan
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an ini?
Informan	Semua kelas ada pembagiannya, 1 minggu 6 kali tatap muka
Peneliti	Bagaimana proses peserta didik itu dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Pergantian, setiap kali tatap muka semua anak menyetorkan hafalannya, targetnya bebas kalau mau nambah minimal 3 ayat , dalam seminggu ditargetkan 1 surat dalam 1 bulan juz, satu tahun 15 juz
Peneliti	Model Ujian ketika tengah semester semester apa?
Informan	Ada tes tulis kalau PK berbentuk video
Peneliti	Yang kamu ketahui siswa itu hafal paling banyak berapa juz?
Informan	3 juz
Peneliti	Metode apa yang kamu pakai agar mudah dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Mengulangi setiap ayat 5 kali
Peneliti	Apakah disini semua bisa membaca Al-Quran?
Informan	Ada yang belum ada yang sudah
Peneliti	Bagaimana metode khusus dari guru untuk menghadapi siswa yang belum bisa membaca Al-Quran?
Informan	Pakai jilid
Peneliti	Kira-kira yang kamu tahu antusias peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini seperti apa?
Informan	Semangat menghafal
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter yang kamu alami setelah mengikuti program tahfidzul qur'an ini?
Informan	Ada, lebih fokus dalam menghafal dan mudah mengingat
Peneliti	Bagaimana cara kamu untuk menjaga hafalan kamu ketika dirumah?
Informan	Setiap habis magrib hafalan mandiri
Peneliti	Apakah kamu tahu ciri kas dari tahfidzul qur'an yang ada di MTs ini?
Informan	Kurang tahu

Peneliti	Kendala yang kamu hadapi ketika menghafalkan Al-Quran apa?
Informan	Pada saat ayatnya panjang
Peneliti	Cara kamu untuk menghadapi ketika sulit hafalan?
Informan	Dibantu teman disimak
Peneliti	Apa hadiah untuk siswa yang hafalannya paling banyak?
Informan	Dikasih buku atau apa gitu
Peneliti	Kegiatan yang mendukung selain program tahfidzul qur'an apa?
Informan	Kurang Tahu
Peneliti	Manfaat yang kamu rasakan ketika mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Ada, lebih cepat mengingat pelajaran yang lain
Peneliti	Kendala kamu dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Tidak ada kendala
Peneliti	Faktor pendukung?
Informan	Orang tua dan semua mendukung

Nomor Wawancara	: 07/W/9-1/2023
Nama Informan	: Maheswari Miwang J. K.
Identitas Informan	: Siswa Kelas 7B
Waktu	: 12.24 – 12.38
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 09 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan kamu mengikuti program tahfidzul qur'an?
Informan	Dari awal masuk
Peneliti	Kira kira yang kamu ketahui tujuan diadakannya tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Untuk mengingat Allah
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an ini?
Informan	Ada program khusus dan regular, program khusus tahfidz nya lebih banyak dibanding reguler
Peneliti	Bagaimana proses peserta didik itu dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Dibaca berulang ulang, target satu bulan 5 surat, satu tahun 1 juz, sistemnya maju satu satu bergantian
Peneliti	Model Ujian ketika semester apa?
Informan	Pakai kertas atau tertulis
Peneliti	Metode apa yang kamu pakai agar mudah dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Dibaca berkali kali di buka tutup al-qur'an nya
Peneliti	Apakah disini semua bisa membaca Al-Quran ?
Informan	Ada juga yang belum bisa
Peneliti	Bagaimana metode khusus dari guru untuk menghadapi siswa yang belum bisa membaca Al-Quran?
Informan	Disuruh belajar sendiri dulu, tapi kadang ya didampingi gurunya
Peneliti	Kira-kira yang kamu tahu antusias peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini seperti apa?
Informan	Serius dan semangat juga
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter yang kamu alami setelah mengikuti program tahfidzul qur'an ini?
Informan	Pengingatan jadi lebih baik
Peneliti	Bagaimana cara kamu untuk menjaga hafalan kamu ketika dirumah?
Informan	Dibaca berkali kali setiap hari, setelah maghrib, isya', ashar
Peneliti	Apakah kamu tahu ciri kas dari tahfidzul qur'an yang ada di MT's ini?
Informan	Belum tahu
Peneliti	Kendala yang kamu hadapi ketika menghafalkan Al-Quran apa?
Informan	Lebih sering lupa ayatnya

Peneliti	Cara kamu untuk menghadapi ketika sulit hafalan?
Informan	Dibaca setiap hari
Peneliti	Apa hadiah untuk siswa yang hafalannya paling banyak?
Informan	Belum ada, adanya waktu SD
Peneliti	Kegiatan yang mendukung selain program tahfidzul qur'an apa?
Informan	Mengerjakan soal
Peneliti	Manfaat yang kamu rasakan ketika mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Bisa menghafal
Peneliti	Kendala kamu dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Tidak ada
Peneliti	Faktor pendukung?
Informan	Ingin jadi hafidz, dukungan orang tua
Peneliti	Hafalannya kamu sudah berapa juz?
Informan	2 juz

Nomor Wawancara	: 08/W/9-1/2023
Nama Informan	: Vina Nur Fauziah
Identitas Informan	: Siswa Kelas 9B
Waktu	: 11.00 – 11.16
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 09 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan kamu mengikuti program tahfidzul qur'an?
Informan	Sejak kelas 8
Peneliti	Kira kira yang kamu ketahui tujuan diadakannya tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Agar siswa senang dengan tahfidzul quran
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an ini?
Informan	Berdasarkan keahlian
Peneliti	Bagaimana proses peserta didik itu dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Satu pertemuan satu surat, target satu bulan tergantung waktu
Peneliti	Model Ujian ketika semester apa?
Informan	Menghafalkan surat dengan bentuk tulis
Peneliti	Metode apa yang kamu pakai agar mudah dalam menghafalkan al-qur'an?
Informan	Mendengarkan murrotal
Peneliti	Apakah disini semua bisa membaca Al-Quran?
Informan	Ada yang belum bisa
Peneliti	Bagaimana metode khusus dari guru untuk menghadapi siswa yang belum bisa membaca Al-Quran?
Informan	Tidak di bimbing, belajar sendiri tapi kadang juga di bimbing
Peneliti	Kira-kira yang kamu tahu antusias peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini seperti apa?
Informan	Kadang semangat kadang tidak
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter yang kamu alami setelah mengikuti program tahfidzul qur'an ini?
Informan	Bisa menghafal dan hidup menjadi tenang
Peneliti	Bagaimana cara kamu untuk menjaga hafalan kamu ketika dirumah?
Informan	Dibaca berkali kali setelah sholat maghrib dan ashar
Peneliti	Kendala yang kamu hadapi ketika menghafalkan Al-Quran apa?
Informan	Tajwidnya kadang salah
Peneliti	Cara kamu untuk menghadapi ketika sulit hafalan?
Informan	Mendengarkan murrotal
Peneliti	Apa hadiah untuk siswa yang hafalannya paling banyak?
Informan	Belum ada

Peneliti	Kegiatan yang mendukung selain program tahfidzul qur'an apa?
Informan	Tidak ada
Peneliti	Manfaat yang kamu rasakan ketika mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Ada, membuat ingatan semakin tajam karena sering menghafal
Peneliti	Kendala kamu dalam mengikuti program tahfidzul qur'an ini apa?
Informan	Kadang salah tajwid
Peneliti	Faktor pendukung?
Informan	Berawal dari diri sendiri
Peneliti	Hafalannya kamu sudah berapa juz?
Informan	Belum ada 1 juz

## TRANSKIP WAWANCARA GURU

Nomor Wawancara	: 09/W/10-1/2023
Nama Informan	: Parmanto, M.Pd
Identitas Informan	: Waka Kurikulum
Waktu	: 07.48 – 08.05
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 10 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan tahfidzul qur'an diterapkan di MTs Negeri 3 Wonogiri?
Informan	Dimulai tahun 2018 bebarengan dengan program khusus
Peneliti	Ada berapa jumlah peserta didik yang mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Kurang lebih 605
Peneliti	Ada berapa jumlah guru untuk membimbing tahfidzul qur'an?
Informan	Untuk PK ada 5, reguler gurunya 1 (guru kelas)
Peneliti	Apa tujuan diadakannya tahfidzul qur'an?
Informan	Untuk membekali siswa, ketika lulus dari MTs minimal hafal juz 30 selain itu targetnya sesuai dengan kemampuan siswa
Peneliti	Apa ciri khas tahfidzul qur'an yang ada di MTsN 3 Wonogiri?
Informan	Di pandu secara khusus dan bekerja sama dengan pondok pesantren, untuk memperbaiki hafalan yaitu dengan studi banding untuk melihat teknis hafalan di pondok pesantren
Peneliti	Pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an ada Program Khusus dan Reguler, apa perbedaannya?
Informan	Perbedaannya terkait jumlah jam pelajaran untuk PK ada 6 jam dan untuk Reguler 1 jam pelajaran
Peneliti	Setiap pertemuan berapa target yang harus dicapai peserta didik?
Informan	Untuk yang tau guru pembimbing, yang jelas ada target
Peneliti	Bagaimana sistem setoran serta proses hafalan dari peserta didik?
Informan	Setorannya bisa melalui dua cara yaitu offline dan online. Untuk online siswa merekam dan diupload di channel youtube masing-masing. Untuk offline langsung disimak guru pembimbing
Peneliti	Apa model ujian peserta didik dalam tengah semester dan semester?
Informan	Ujiannya setiap bulan, setiap bulan ada PAB (Penilaian Akhir Bulan) ada 3 jenis Raport Akademis, BTA, dan Tahfidz
Peneliti	Apakah ada silabus pembelajaran dan RPP dalam mencanangkan tahfidzul qur'an?
Informan	Ada, setiap guru membuat silabus dan RPP
Peneliti	Apakah semua peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	100% belum, tapi setiap hari ada jam khusus BTA dan progresnya

	signifikan sudah hampir 80 sudah
Peneliti	Seperti apakah antusias peserta didik dalam mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Sangat antusias, terbukti dengan jumlah siswa yang daftar semakin meningkat
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Anak-anak lebih punya adab, cara bicaranya lebih baik daripada sebelumnya dan takdzimnya pada guru lebih meningkat
Peneliti	Sudah meluluskan berapa peserta didik yang sudah hafal 30 juz (hafidz)?
Informan	Belum, paling banyak 5 juz dikarenakan bukan pondok pesantren, jadi waktunya kurang
Peneliti	Di tahun ajaran 2022/2023 paling banyak siswa hafal berapa juz?
Informan	3 Juz, yang sudah diluluskan ada 5 Juz
Peneliti	Apa hadiah yang diberikan kepada siswa yang memiliki hafalan paling banyak?
Informan	Sertifikat dan hadiah (uang pembinaan)
Peneliti	Kendala dan faktor penghambat apa yang bapak/ibu guru rasakan ketika menjalankan program tahfidzul qur'an?
Informan	Motivasi anak kurang, dukungan orang tua tidak sepenuhnya terutama untuk melanjutkan hafalannya di rumah.
Peneliti	Bagaimana cara menghadapi faktor penghambat?
Informan	Memberikan motivasi dan studi banding untuk memberikan motivasi ke siswa salah satunya dari pimpinan pondok
Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi pendukung jalannya program tahfidzul qur'an?
Informan	Sarana prasarana
Peneliti	Adakah manfaat yang sudah dirasakan sejak berjalannya tahfidzul qur'an di MTs N 3 Wonogiri?
Informan	Sekolah: minat masuk ke MTs meningkat, Siswa: prestasinya lebih meningkat, terlihat dari lomba MAPSI dan MTQ selalu mendapatkan juara

Nomor Wawancara	: 10/W/10-1/2023
Nama Informan	: Atmita Handayani, S.Pd.I
Identitas Informan	: Guru Mapel
Waktu	: 08.20 – 08.38
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 10 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan tahfidzul qur'an diterapkan di MTs Negeri 3 Wonogiri?
Informan	Sejak tahun 2019
Peneliti	Ada berapa jumlah peserta didik yang mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Ada 3 kelas berjumlah 77 siswa
Peneliti	Ada berapa jumlah guru untuk membimbing tahfidzul qur'an?
Informan	5 guru
Peneliti	Apa tujuan diadakannya tahfidzul qur'an?
Informan	Mendidik generasi qur'ani dan berakhlakul karimah
Peneliti	Apa ciri khas tahfidzul qur'an yang ada di MTsN 3 Wonogiri?
Informan	Dibaca dengan tartil sesuai kaidah tajwid
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an?
Informan	Dikhususkan untuk anak yang ada di kelas PK
Peneliti	Berapa kali tatap muka dalam seminggu?
Informan	2 kali
Peneliti	Setiap pertemuan berapa target yang harus dicapai peserta didik?
Informan	Tidak dibatasi, yang jelas setiap hari harus ada setoran baik 5 atau 10 ayat
Peneliti	Bagaimana sistem setoran serta proses hafalan dari peserta didik?
Informan	Maju bergantian sesuai dengan nomor absen
Peneliti	Dalam seminggu peserta ditargetkan hafal berapa ayat?
Informan	1 surat, jika suratnya yang panjang
Peneliti	Dalam sebulan peserta didik ditargetkan hafal berapa surat?
Informan	3 sampai 4 surat
Peneliti	Dalam setahun peserta didik ditargetkan hafal berapa juz?
Informan	1 juz
Peneliti	Apa model ujian peserta didik dalam tengah semester dan semester?
Informan	Ujian akhir bulan, selain ujian tahriri atau ujian lisan, anak-anak di suruh membuat video dan di upload di channel masing-masing
Peneliti	Apakah ada silabus pembelajaran dan RPP dalam mencanangkan tahfidzul qur'an?
Informan	Ada
Peneliti	Apakah semua peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	Untuk yang PK sudah bisa, untuk reguler ada yang masih iqro' (setiap

	pagi BTA di bimbing oleh guru kelas)
Peneliti	Bagaimana metode khusus untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	Diajari iqro' terlebih dahulu
Peneliti	Apa perbedaan kelas program khusus dengan kelas reguler dalam menghafal Al-Qur'an?
Informan	Reguler hanya diwajibkan 15 surat pendek untuk kelas Tahfidz kalau bisa 30 Juz
Peneliti	Seperti apakah antusias peserta didik dalam mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Sangat antusias
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Karakter kesopanan dan tata kramanya semakin bagus
Peneliti	Seperti apakah pengawasan guru terhadap peserta didik ketika di rumah untuk menjaga hafalannya?
Informan	Minta tolong pengawasan orang tua
Peneliti	Adakah kegiatan yang mendukung berjalannya program tahfidzul qur'an?
Informan	Bulan Desember kemarin ada studi banding ke Pondok Sunan Pandanaran tentang metode tahfidz di sana
Peneliti	Sudah meluluskan berapa peserta didik yang sudah hafal 30 juz (hafidz)?
Informan	Belum ada
Peneliti	Di tahun ajaran 2022/2023 paling banyak siswa hafal berapa juz?
Informan	5 juz lebih hampir 6 juz
Peneliti	Apa hadiah yang diberikan kepada siswa yang memiliki hafalan paling banyak?
Informan	Piagam penghargaan dan uang penghargaan
Peneliti	Kendala dan faktor penghambat apa yang bapak/ibu guru rasakan ketika menjalankan program tahfidzul qur'an?
Informan	Anak-anak susah, jadi anak-anak setiap hari mengulang-ulang
Peneliti	Bagaimana cara menghadapi faktor penghambat?
Informan	Anak-anak di beri peringatan dan motivasi supaya bisa menghafalkan lebih banyak
Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi pendukung jalannya program tahfidzul qur'an?
Informan	Selain bapak/ibu guru ada komite, kepala madrasah, wali murid juga mendukung

Peneliti	Adakah manfaat yang sudah dirasakan sejak berjalannya tahfidzul qur'an di MTs N 3 Wonogiri?
Informan	Siswa-siswi semakin semangat membaca dan muraja'ah Al-Qur'an

Nomor Wawancara	: 11/W/10-1/2023
Nama Informan	: Lailatul Umi Mustaqviroh
Identitas Informan	: Guru Mapel
Waktu	: 08.40 – 09.04
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 10 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan tahfidzul qur'an diterapkan di MTs Negeri 3 Wonogiri?
Informan	Sejak 2018
Peneliti	Ada berapa jumlah peserta didik yang mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Sekitar 70 lebih
Peneliti	Ada berapa jumlah guru untuk membimbing tahfidzul qur'an?
Informan	6 guru pembimbing
Peneliti	Apa tujuan diadakannya tahfidzul qur'an?
Informan	Masih banyak yang membaca Al-Qur'an terserah dirinya, tujuannya untuk membenarkan tajwid
Peneliti	Apa ciri khas tahfidzul qur'an yang ada di MTsN 3 Wonogiri?
Informan	Menjunjung tinggi sedikit tapi lancar
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an?
Informan	Seleksi untuk kelas PK, dan lainnya masuk di Reguler
Peneliti	Berapa kali tatap muka dalam seminggu?
Informan	3 kali
Peneliti	Setiap pertemuan berapa target yang harus dicapai peserta didik?
Informan	6 ayat dan murajaah hafalannya
Peneliti	Bagaimana sistem setoran serta proses hafalan dari peserta didik?
Informan	Murajaah tatap muka langsung, untuk gilirannya melihat situasi dan kondisi
Peneliti	Dalam sebulan peserta didik ditargetkan hafal berapa surat?
Informan	1 bulan satu video (1 surat yang panjang)
Peneliti	Dalam setahun peserta didik ditargetkan hafal berapa juz?
Informan	Minimal 1 juz, ada yang mencapai target, standar, melebihi target dan ada yang belum mencapai
Peneliti	Apa model ujian peserta didik dalam tengah semester dan semester?
Informan	beberapa surat dengan mengacak ayat
Peneliti	Apa model ujian peserta didik dalam semester?
Informan	Setengah juz dengan mengacak ayat
Peneliti	Apakah ada silabus pembelajaran dan RPP dalam mencanangkan tahfidzul qur'an?
Informan	Ada
Peneliti	Metode apakah yang dipakai untuk memudahkan peserta didik dalam

	menghafal Al-Qur'an?
Informan	Metode Qiro'ati
Peneliti	Apakah semua peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	Belum bisa, untuk mengatasi ada program BTA
Peneliti	Bagaimana metode khusus untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	Metode Qiro'ati dan untuk reguler diserahkan ke guru kelas
Peneliti	Seperti apakah antusias peserta didik dalam mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Alhamdulillah antusias dari tahun ke tahun semakin berkembang, pernah mengalami kemunduran ketika ada covid
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Banyak, bisa menguasai tajwid. Untuk karakter ada perubahan tetapi tidak signifikan
Peneliti	Seperti apakah pengawasan guru terhadap peserta didik ketika di rumah untuk menjaga hafalannya?
Informan	Ada buku muroja'ah
Peneliti	Adakah kegiatan yang mendukung berjalannya program tahfidzul qur'an?
Informan	Muroja'ah, membuat video setiap satu bulan, program semesteran dan tahunan
Peneliti	Sudah meluluskan berapa peserta didik yang sudah hafal 30 juz (hafidz)?
Informan	Belum, sangat sulit sekali
Peneliti	Di tahun ajaran 2022/2023 paling banyak siswa hafal berapa juz?
Informan	3,5 Juz
Peneliti	Apa hadiah yang diberikan kepada siswa yang memiliki hafalan paling banyak?
Informan	Piagam penghargaan
Peneliti	Kendala dan faktor penghambat apa yang bapak/ibu guru rasakan ketika menjalankan program tahfidzul qur'an?
Informan	Karena waktunya sore jadi anak capek guru capek dan faktor IQ anak
Peneliti	Bagaimana cara menghadapi faktor penghambat?
Informan	Tidak ada siswa yang tidak mau hafalan
Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi pendukung jalannya program tahfidzul qur'an?
Informan	Motivasi kepada siswa, reward (hadiah) piagam penghargaan, pemberian makan, dan outing class

Peneliti	Apa perbedaan kelas program khusus dengan kelas reguler dalam menghafal Al-Qur'an?
Informan	PK: An Naba' ke bawah, Reguler: An Nas ke atas
Peneliti	Adakah manfaat yang sudah dirasakan sejak berjalannya tahfidzul qur'an di MTs N 3 Wonogiri?
Informan	Anak-anak mengajinya lebih tertata dan lebih mempunyai tingkat kecerdasan tinggi

Nomor Wawancara	: 12/W/10-1/2023
Nama Informan	: Fitri Sulistyowati, S.Sos.I.
Identitas Informan	: Guru Mapel
Waktu	: 09.06 – 09.25
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 10 Januari 2023

Peneliti	Ada berapa jumlah peserta didik yang mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	8A: 19 siswa
Peneliti	Ada berapa jumlah guru untuk membimbing tahfidzul qur'an?
Informan	8A: 2 guru
Peneliti	Apa tujuan diadakannya tahfidzul qur'an?
Informan	Supaya anak-anak bisa menghafalkan Al-Qur'an
Peneliti	Apa ciri khas tahfidzul qur'an yang ada di MTsN 3 Wonogiri?
Informan	Siswa mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan Makhroj atau Tajwid yang benar
Peneliti	Berapa kali tatap muka dalam seminggu?
Informan	8A: 3 kali tatap muka
Peneliti	Bagaimana sistem setoran serta proses hafalan dari peserta didik?
Informan	Maju satu-satu dan ada sistem video
Peneliti	Berapa target hafalan peserta didik (mingguan, bulanan dan tahunan)?
Informan	Maksimal 30 juz, karena kemampuan anak berbeda-beda jadi sesuai kemampuannya
Peneliti	Apa model ujian peserta didik dalam tengah semester dan semester?
Informan	Ujian tulis dan model ujian lisan
Peneliti	Apakah ada silabus pembelajaran dan RPP dalam mencanangkan tahfidzul qur'an?
Informan	Ada
Peneliti	Metode apakah yang dipakai untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?
Informan	Metodenya mencari sendiri-sendiri, diantaranya mendengarkan Murottal
Peneliti	Apakah semua peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	Untuk kelas PK mayoritas sudah bisa
Peneliti	Bagaimana metode khusus untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	Memberikan bimbingan yang khusus supaya bisa setoran
Peneliti	Apa perbedaan kelas program khusus dengan kelas reguler dalam menghafal Al-Qur'an?
Informan	Kelas PK ada tambahan jam khusus

Peneliti	Seperti apakah antusias peserta didik dalam mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Antusias dimulai dari diri sendiri siswa yang sudah memilih program tahfidz
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Anak lebih serius untuk menghafal, sehingga mengurangi waktu bermainnya
Peneliti	Seperti apakah pengawasan guru terhadap peserta didik ketika di rumah untuk menjaga hafalannya?
Informan	Di pantau dengan melihat link youtube siswa
Peneliti	Di tahun ajaran 2022/2023 paling banyak siswa hafal berapa juz?
Informan	8A paling banyak 2 juz
Peneliti	Apa hadiah yang diberikan kepada siswa yang memiliki hafalan paling banyak?
Informan	Sertifikat Penghargaan
Peneliti	Kendala dan faktor penghambat apa yang bapak/ibu guru rasakan ketika menjalankan program tahfidzul qur'an?
Informan	Ada anak yang sulit menghafal
Peneliti	Bagaimana cara menghadapi faktor penghambat?
Informan	Tidak ada anak yang tidak mau hafalan
Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi pendukung jalannya program tahfidzul qur'an?
Informan	Motivasi anak dari Guru dan Orang tua
Peneliti	Adakah manfaat yang sudah dirasakan sejak berjalannya tahfidzul qur'an di MTs N 3 Wonogiri?
Informan	Insyaa Allah lebih berkah dari anak yang banyak menghafalkan Al-Qur'an, mulai dari Akhlak, Sholatnya, dan Pribadinya semakin berubah baik

Nomor Wawancara	: 13/W/10-1/2023
Nama Informan	: Yuni Astuti, S.Pd.I
Identitas Informan	: Guru Mapel
Waktu	: 09.56 – 10.17
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 10 Januari 2023

Peneliti	Sejak kapan tahfidzul qur'an diterapkan di MTs Negeri 3 Wonogiri?
Informan	Sejak dibukanya kelas PK tahun 2018
Peneliti	Ada berapa jumlah peserta didik yang mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Kelas 9: 25, kelas 8: sekitar 19, dan kelas 7: sekitar 30
Peneliti	Ada berapa jumlah guru untuk membimbing tahfidzul qur'an?
Informan	6 guru pembimbing
Peneliti	Apa tujuan diadakannya tahfidzul qur'an?
Informan	Siswa siswi diharapkan minimal menghafalkan 1 juz kalau bisa 30 juz
Peneliti	Apa ciri khas tahfidzul qur'an yang ada di MTsN 3 Wonogiri?
Informan	Hafalannya dilakukan setelah pulang sekolah dengan metode sorogan secara bergantian
Peneliti	Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an?
Informan	Pembagiannya sifatnya klasikal (Kelas 7, 8, dan 9), untuk Siswa kelas reguler ada program BTA, setiap hari setoran
Peneliti	Berapa kali tatap muka dalam seminggu?
Informan	PK: 3 kali tatap muka, untuk kelas reguler 1 kali tatap muka
Peneliti	Setiap pertemuan berapa target yang harus dicapai peserta didik?
Informan	Untuk kelas PK dipacu minimal 4 ayat
Peneliti	Bagaimana sistem setoran serta proses hafalan dari peserta didik?
Informan	Membaca bersama, diberikan waktu mengulang atau muroja'ah setelah itu setoran
Peneliti	Dalam seminggu peserta ditargetkan hafal berapa ayat?
Informan	12-20 ayat
Peneliti	Dalam sebulan peserta didik ditargetkan hafal berapa surat?
Informan	Setengah surat untuk yang panjang
Peneliti	Dalam setahun peserta didik ditargetkan hafal berapa juz?
Informan	1 – 2 juz
Peneliti	Apa model ujian peserta didik dalam tengah semester dan semester?
Informan	Ujian Syafahwi, ujian lisan kepada guru pembimbing dan membuat membuat video. Ujian Tahri, ujiannya guru membuat soal
Peneliti	Apakah ada silabus pembelajaran dan RPP dalam mencanangkan tahfidzul qur'an?

Informan	Ada
Peneliti	Metode apakah yang dipakai untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?
Informan	Metode Dril (berulang-ulang) dan Metode bersama-sama
Peneliti	Apakah semua peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	PK: Sudah bisa semua, Reguler: sebagian belum bisa, dibimbing melalui BTA
Peneliti	Bagaimana metode khusus untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an?
Informan	Melalui program BTA
Peneliti	Apa perbedaan kelas program khusus dengan kelas reguler dalam menghafal Al-Qur'an?
Informan	PK: Juz 30 harus sudah selesai, Reguler: sampai sekitar surat Ad-Dhuha
Peneliti	Seperti apakah antusias peserta didik dalam mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Antusias peserta didik sangat tinggi sekali, terbukti banyaknya anak yang masuk program PK
Peneliti	Apakah ada perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti tahfidzul qur'an?
Informan	Anak lebih disiplin
Peneliti	Seperti apakah pengawasan guru terhadap peserta didik ketika di rumah untuk menjaga hafalannya?
Informan	Melalui grup WA, dengan siswa ditargetkan hafalannya
Peneliti	Adakah kegiatan yang mendukung berjalannya program tahfidzul qur'an?
Informan	Outing Class di Pondok Sunan Pandanaran sebagai motivasi
Peneliti	Sudah meluluskan berapa peserta didik yang sudah hafal 30 juz (hafidz)?
Informan	Belum ada, paling banyak lulusan hafalannya 5 juz
Peneliti	Di tahun ajaran 2022/2023 paling banyak siswa hafal berapa juz?
Informan	3,5 Juz
Peneliti	Apa hadiah yang diberikan kepada siswa yang memiliki hafalan paling banyak?
Informan	Syahadah (Ijazah, Sertifikat, Piagam Penghargaan), Buku, dan Uang Pembinaan
Peneliti	Kendala dan faktor penghambat apa yang bapak/ibu guru rasakan ketika menjalankan program tahfidzul qur'an?
Informan	Anak capek, malas, tidak ada semangat menghafal

Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi pendukung jalannya program tahfidzul qur'an?
Informan	Dukungan atau Motivasi dari keluarga, anak sendiri dan sekolah
Peneliti	Adakah manfaat yang sudah dirasakan sejak berjalannya tahfidzul qur'an di MTs N 3 Wonogiri?
Informan	Salah satu Hidayah yang besar untuk menghafalkan Al-Qur'an sehingga anak menjadi kebanggaan orang tuanya dan bermanfaat untuk lainnya

**Lampiran 3 Hasil Output SPSS**

**HASIL OUTPUT SPSS**

**A. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,577 <sup>a</sup>	,333	,328	4,817	1,862

- a. Predictors: (Constant), Tahfidz
- b. Dependent Variable: Emosional

**B. Uji Keterandalan Model (F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1850,310	1	1850,310	79,745	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3712,462	160	23,203		
	Total	5562,772	161			

- a. Dependent Variable: Emosional
- b. Predictors: (Constant), Tahfidz

**C. Uji Koefisien Regresi (t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,506	3,089		8,905	,000
	Tahfidz	,705	,079	,577	8,930	,000

- a. Dependent Variable: Emosional

**D. Uji Reliabilitas Tahfidzul Qur'an**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	15

## E. Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,679	21

F. Uji Validitas Tahfidzul Qur'an

**Correlations**

		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	Total
T1	Pearson Correlation	1	,434**	,214**	,121	,184*	,143	-,077	,088	,088	,125	,279**	,311**	-,146	,416**	,540**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,124	,019	,069	,333	,266	,266	,112	,000	,000	,063	,000	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T2	Pearson Correlation	,434**	1	,155*	,196*	,336**	,114	,086	,068	,129	,147	,194*	,368**	-,234**	,361**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000		,048	,013	,000	,148	,274	,391	,102	,062	,014	,000	,003	,000	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T3	Pearson Correlation	,214**	,155*	1	,353**	,064	,122	-,170*	,327**	,151	,103	,253**	,185*	-,290**	,218**	,448**
	Sig. (2-tailed)	,006	,048		,000	,418	,123	,031	,000	,055	,191	,001	,018	,000	,005	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T4	Pearson Correlation	,121	,196*	,353**	1	,138	,052	-,067	,358**	,121	,147	,183*	,203**	-,130	,093	,473**
	Sig. (2-tailed)	,124	,013	,000		,080	,508	,396	,000	,125	,061	,020	,010	,100	,241	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T5	Pearson Correlation	,184*	,336**	,064	,138	1	,096	,025	,135	,145	,218**	,230**	,214**	,016	,144	,509**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,418	,080		,223	,756	,086	,066	,005	,003	,006	,836	,067	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T6	Pearson Correlation	,143	,114	,122	,052	,096	1	,015	,088	,145	,089	,232**	,094	-,011	,138	,393**
	Sig. (2-tailed)	,069	,148	,123	,508	,223		,847	,267	,066	,258	,003	,233	,886	,080	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162

T7	Pearson Correlation	-,077	,086	-,170*	-,067	,025	,015	1	-,026	-,016	-,021	-,061	-,060	,151	-,054	,117
	Sig. (2-tailed)	,333	,274	,031	,396	,756	,847		,740	,838	,795	,442	,449	,055	,499	,137
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T8	Pearson Correlation	,088	,068	,327**	,358**	,135	,088	-,026	1	,106	,247**	,207**	,215**	-,006	,032	,475**
	Sig. (2-tailed)	,266	,391	,000	,000	,086	,267	,740		,180	,002	,008	,006	,941	,690	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T9	Pearson Correlation	,088	,129	,151	,121	,145	,145	-,016	,106	1	,148	,111	,192*	-,122	,164*	,437**
	Sig. (2-tailed)	,266	,102	,055	,125	,066	,066	,838	,180		,060	,159	,014	,122	,038	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T10	Pearson Correlation	,125	,147	,103	,147	,218**	,089	-,021	,247**	,148	1	,194*	,172*	-,084	,016	,436**
	Sig. (2-tailed)	,112	,062	,191	,061	,005	,258	,795	,002	,060		,013	,029	,287	,842	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T11	Pearson Correlation	,279**	,194*	,253**	,183*	,230**	,232**	-,061	,207**	,111	,194*	1	,161*	-,020	,160*	,510**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,001	,020	,003	,003	,442	,008	,159	,013		,040	,802	,042	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T12	Pearson Correlation	,311**	,368**	,185*	,203**	,214**	,094	-,060	,215**	,192*	,172*	,161*	1	-,047	,229**	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,018	,010	,006	,233	,449	,006	,014	,029	,040		,550	,003	,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T13	Pearson Correlation	-,146	-,234**	-,290**	-,130	,016	-,011	,151	-,006	-,122	-,084	-,020	-,047	1	-,262**	-,076
	Sig. (2-tailed)	,063	,003	,000	,100	,836	,886	,055	,941	,122	,287	,802	,550		,001	,334
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
T14	Pearson Correlation	,416**	,361**	,218**	,093	,144	,138	-,054	,032	,164*	,016	,160*	,229**	-,262**	1	,458**
	Sig. (2-tailed)															
	N															

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,241	,067	,080	,499	,690	,038	,842	,042	,003	,001		,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Total	Pearson Correlation	,540**	,583**	,448**	,473**	,509**	,393**	,117	,475**	,437**	,436**	,510**	,558**	-,076	,458**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,137	,000	,000	,000	,000	,000	,334	,000	
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

G. Uji Validitas Kecerdasan Emosional

Correlations

		E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	E11	E12	E13	E14	E15	E16	E17	E18	E19	E20	Total	
E1	Pearson Correlation	1	,273*	,151	-	-,088	-,125	-,150	,002	-,142	-,089	-,134	,025	-,032	-	,169*	,013	,043	-,088	-,043	,157*	,086	
	Sig. (2-tailed)		,000	,056	,022	,266	,114	,057	,976	,072	,260	,090	,754	,688	,014	,031	,865	,590	,263	,589	,046	,282	
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E2	Pearson Correlation	,273*	1	,150	,010	,017	,189*	-,015	,070	,122	-,010	,089	,091	,064	,012	,116	,127	,313*	,129	,115	,183*	,425**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,058	,900	,834	,016	,849	,379	,121	,898	,258	,249	,421	,879	,142	,107	,000	,101	,144	,020	,000	
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E3	Pearson Correlation	,151	,150	1	,012	-,065	,030	-,053	-	-,113	-,047	-,105	-,021	,008	-,092	,128	-,053	,015	-,042	-,039	,262*	,142	
	Sig. (2-tailed)	,056	,058		,882	,416	,704	,509	,050	,156	,553	,187	,796	,919	,250	,108	,503	,854	,596	,627	,001	,074	
	N	160	160	160	160	160	159	160	159	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	158
E4	Pearson Correlation	-	,010	,012	1	,243*	,129	,195*	,096	,170*	,060	,155*	,147	,043	,075	,027	,187*	,070	,031	,044	-,137	,340**	
	Sig. (2-tailed)	,180*	,022	,900	,882		,002	,103	,013	,226	,031	,451	,049	,062	,588	,341	,731	,017	,375	,693	,578	,081	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E5	Pearson Correlation	-,088	,017	-,065	,243*	1	,188*	,224*	,161*	,129	,159*	,207*	,129	-,001	,146	,101	,067	,237*	,190*	,283*	-,040	,474**	
	Sig. (2-tailed)	,266	,834	,416	,002		,017	,004	,042	,101	,044	,008	,103	,991	,063	,199	,396	,002	,015	,000	,614	,000	
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158

	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E6	Pearson Correlation	-,125	,189*	,030	,129	,188*	1	,278*	,257*	,230*	,144	,153	,269*	,217*	,300*	-,076	,151	,079	,180*	,195*	-,062	,503**
	Sig. (2-tailed)	,114	,016	,704	,103	,017		,000	,001	,003	,068	,052	,001	,006	,000	,339	,056	,322	,022	,013	,435	,000
	N	161	161	159	161	161	161	160	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	158
E7	Pearson Correlation	-,150	-,015	-,053	,195*	,224*	,278*	1	,169*	,122	,208*	,265*	,360*	,124	,192*	-,122	,173*	,080	,019	,095	-	,397**
	Sig. (2-tailed)	,057	,849	,509	,013	,004	,000		,032	,121	,008	,001	,000	,117	,014	,122	,028	,310	,814	,229	,031	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E8	Pearson Correlation	,002	,070	-	,096	,161*	,257*	,169*	1	,229*	,252*	,140	,147	,056	,294*	,154	,177*	,048	,199*	,141	-	,433**
	Sig. (2-tailed)	,976	,379	,050	,226	,042	,001	,032		,004	,001	,077	,063	,478	,000	,051	,025	,545	,011	,074	,001	,000
	N	161	161	159	161	161	160	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	158
E9	Pearson Correlation	-,142	,122	-,113	,170*	,129	,230*	,122	,229*	1	,321*	,192*	,318*	,228*	,166*	-,016	,110	,142	,163*	,208*	-	,492**
	Sig. (2-tailed)	,072	,121	,156	,031	,101	,003	,121	,004		,000	,014	,000	,003	,035	,837	,165	,071	,038	,008	,158	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E10	Pearson Correlation	-,089	-,010	-,047	,060	,159*	,144	,208*	,252*	,321*	1	,175*	,124	,154	,137	-,103	,112	,039	,077	,095	-,112	,383**
	Sig. (2-tailed)	,260	,898	,553	,451	,044	,068	,008	,001	,000		,026	,115	,051	,083	,193	,158	,618	,333	,230	,158	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158

E11	Pearson Correlation	-,134	,089	-,105	,155*	,207*	,153	,265*	,140	,192*	,175*	1	,146	,041	,117	,005	,096	,094	,112	,097	-,125	,368**	
	Sig. (2-tailed)	,090	,258	,187	,049	,008	,052	,001	,077	,014	,026		,064	,606	,139	,945	,223	,234	,154	,221	,114	,000	
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E12	Pearson Correlation	,025	,091	-,021	,147	,129	,269*	,360*	,147	,318*	,124	,146	1	,140	,142	-	,141	,142	,121	,145	-	,431**	
	Sig. (2-tailed)	,754	,249	,796	,062	,103	,001	,000	,063	,000	,115	,064		,077	,072	,160*	,042	,074	,072	,125	,065	,019	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E13	Pearson Correlation	-,032	,064	,008	,043	-,001	,217*	,124	,056	,228*	,154	,041	,140	1	,291*	-	,065	,006	-,030	,101	-,073	,289**	
	Sig. (2-tailed)	,688	,421	,919	,588	,991	,006	,117	,478	,003	,051	,606	,077		,000	,241*	,002	,414	,938	,708	,203	,354	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E14	Pearson Correlation	-	,012	-,092	,075	,146	,300*	,192*	,294*	,166*	,137	,117	,142	,291*	1	-	,037	,072	,102	,164*	-,126	,350**	
	Sig. (2-tailed)	,193*														,209*							
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E15	Pearson Correlation	,169*	,116	,128	,027	,101	-,076	-,122	,154	-,016	-,103	,005	-	-	-	1	,027	-,035	-,059	-,080	,301*	,148	
	Sig. (2-tailed)	,031	,142	,108	,731	,199	,339	,122	,051	,837	,193	,945	,160*	,241*	,209*		,735	,662	,454	,310	,000	,063	

	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158	
E16	Pearson Correlation	,013	,127	-,053	,187*	,067	,151	,173*	,177*	,110	,112	,096	,141	,065	,037	,027	1	,048	,122	,043	-,076	,357**
	Sig. (2-tailed)	,865	,107	,503	,017	,396	,056	,028	,025	,165	,158	,223	,074	,414	,637	,735		,547	,121	,584	,336	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E17	Pearson Correlation	,043	,313*	,015	,070	,237*	,079	,080	,048	,142	,039	,094	,142	,006	,072	-,035	,048	1	,260*	,394*	-,054	,439**
	Sig. (2-tailed)	,590	,000	,854	,375	,002	,322	,310	,545	,071	,618	,234	,072	,938	,360	,662	,547		,001	,000	,494	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E18	Pearson Correlation	-,088	,129	-,042	,031	,190*	,180*	,019	,199*	,163*	,077	,112	,121	-,030	,102	-,059	,122	,260*	1	,533*	-,032	,421**
	Sig. (2-tailed)	,263	,101	,596	,693	,015	,022	,814	,011	,038	,333	,154	,125	,708	,195	,454	,121	,001		,000	,688	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E19	Pearson Correlation	-,043	,115	-,039	,044	,283*	,195*	,095	,141	,208*	,095	,097	,145	,101	,164*	-,080	,043	,394*	,533*	1	-,140	,462**
	Sig. (2-tailed)	,589	,144	,627	,578	,000	,013	,229	,074	,008	,230	,221	,065	,203	,037	,310	,584	,000	,000		,076	,000
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158
E20	Pearson Correlation	,157*	,183*	,262*	-,137	-,040	-,062	-	-	-,111	-,112	-,125	-	-,073	-,126	,301*	-,076	-,054	-,032	-,140	1	,057
	Sig. (2-tailed)	,046	,020	,001	,081	,614	,435	,031	,001	,158	,158	,114	,019	,354	,109	,000	,336	,494	,688	,076		,478
	N	162	162	160	162	162	161	162	161	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	158

Total Pearson Correlation	,086	,425*	,142	,340*	,474*	,503*	,397*	,433*	,492*	,383*	,368*	,431*	,289*	,350*	,148	,357*	,439*	,421*	,462*	,057	1
Sig. (2-tailed)	,282	,000	,074	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,063	,000	,000	,000	,000	,478	
N	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### *Lampiran 4 Instrumen Penelitian*

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA TAHFIDZUL QUR'AN DI MTS N 3 WONOGIRI**

1. Sejak kapan tahfidzul qur'an diterapkan di MTs Negeri 3 Wonogiri?
2. Ada berapa jumlah peserta didik yang mengikuti tahfidzul qur'an?
3. Ada berapa jumlah guru untuk membimbing tahfidzul qur'an?
4. Apa tujuan diadakannya tahfidzul qur'an?
5. Apa ciri khas tahfidzul qur'an yang ada di MTsN 3 Wonogiri?
6. Bagaimana pembagian kelas dalam pelaksanaan tahfidzul qur'an?
7. Berapa kali tatap muka dalam seminggu?
8. Setiap pertemuan berapa target yang harus dicapai peserta didik?
9. Bagaimana sistem setoran serta proses hafalan dari peserta didik?
10. Dalam seminggu peserta ditargetkan hafal berapa ayat?
11. Dalam sebulan peserta didik ditargetkan hafal berapa surat?
12. Dalam setahun peserta didik ditargetkan hafal berapa juz?
13. Apa model ujian peserta didik dalam tengah semester?
14. Apa model ujian peserta didik dalam semester?
15. Apakah ada silabus pembelajaran dalam mencanangkan tahfidzul qur'an?
16. Apakah ada RPP dalam menerapkan tahfidzul qur'an?
17. Metode apakah yang dipakai untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?
18. Apakah semua peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an?
19. Bagaimana metode khusus untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an?
20. Apa perbedaan kelas program khusus dengan kelas reguler dalam menghafal Al-Qur'an?
21. Seperti apakah antusias peserta didik dalam mengikuti tahfidzul qur'an?
22. Apakah ada perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti tahfidzul qur'an?
23. Seperti apakah pengawasan guru terhadap peserta didik ketika di rumah untuk menjaga hafalannya?
24. Adakah kegiatan yang mendukung berjalannya program tahfidzul qur'an?
25. Sudah meluluskan berapa peserta didik yang sudah hafal 30 juz (hafidz)?
26. Di tahun ajaran 2022/2023 paling banyak siswa hafal berapa juz?
27. Apa hadiah yang diberikan kepada siswa yang memiliki hafalan paling banyak?
28. Kendala dan faktor penghambat apa yang bapak/ibu guru rasakan ketika menjalankan program tahfidzul qur'an?
29. Bagaimana cara menghadapi peserta didik yang tidak mau hafalan?
30. Faktor apa saja yang menjadi pendukung jalannya program tahfidzul qur'an?

31. Adakah manfaat yang sudah dirasakan sejak berjalannya tahfidzul qur'an di MTs N 3 Wonogiri?

**DAFTAR ANGKET**  
**KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK SETELAH**  
**MENGIKUTI TAHFIDZUL QUR'AN**  
**DI MTSN 3 WONOGIRI**

Nama : \_\_\_\_\_

No : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Keterangan:

Selalu (SL) - Format pertanyaan tulisan tebal variabel tahfidzul qur'an

Sering (SR) - Format pertanyaan tulisan biasa variabel kecerdasan emosional

Kadang-kadang (KD)

Tidak pernah (TP)

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	<b>Apakah kamu semangat menghafalkan Al-Qur'an?</b>				
2	<b>Apakah kamu bisa memotivasi diri sendiri untuk terus menghafalkan Al-Qur'an?</b>				
3	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah hati kamu terasa tenang dalam menghadapi masalah?</b>				
4	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah kamu mampu mengontrol emosi ketika marah?</b>				
5	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah kamu dapat memahami spontan apa yang dibutuhkan temanmu?</b>				
6	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, ketika melihat sampah yang berserakan apakah kamu ambil dan di buang di tempat sampah?</b>				
7	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah ketika kamu mengambil keputusan dapat dengan cepat dan ceroboh?</b>				
8	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah kamu bisa meredam emosi kamu?</b>				
9	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah ketika kamu kecewa terhadap suatu hal mencari penyebab dari kekecewaan itu?</b>				
10	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah ketika kamu marah dapat menahan diri untuk tidak berkelahi?</b>				
11	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah ketika kamu melihat teman sedang kesusahan, dengan senang hati kamu</b>				

	<b>membantunya?</b>				
<b>12</b>	<b>Dengan menghafalkan Al-Qur'an, apakah ketika kamu dihadapkan masalah pribadi, bisakah kamu memotivasi diri sendiri untuk menghadapinya?</b>				
13	Apakah kamu masih mempunyai sifat kanak-kanak?				
14	Apakah kamu mengedepankan perasaan daripada pemikiran?				
15	Apakah kamu memposisikan masa lampau sebagai masa sekarang?				
16	Ketika kamu dapat menerima kritikan dan saran dari orang lain?				
17	Apakah kamu dapat mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain?				
18	Apakah kamu memiliki perasaan yang positif terhadap diri sendiri, sekolah, dan keluarga?				
19	Apakah kamu selalu bertanggung jawab terhadap apa yang telah kamu lakukan?				
20	Apakah kamu mampu memusatkan perhatian terhadap tugas yang kamu kerjakan?				
21	Apakah kamu selalu empati dan peka terhadap perasaan orang lain?				
22	Ketika tetangga kamu meninggal atau keluarga dari teman kamu meninggal, apakah kamu takziah ke rumahnya?				
23	Apakah kamu dapat menyelesaikan konflik atau masalah kamu terhadap orang lain?				
24	Apakah kamu selalu sopan ketika berbicara kepada orang lain?				
25	Apakah kamu mudah bersahabat dan bergaul dengan teman sebaya kamu?				
26	Apakah kamu senang bisa bekerja sama dengan orang lain?				
27	Apakah kamu hanya mau bergaul dengan orang-orang tertentu saja?				
28	Apakah kamu peduli terhadap permasalahan yang menimpa teman kamu?				
29	Apakah kamu mampu menenangkan diri ketika kamu sedang di posisi tidak baik-baik saja?				
30	Apakah kamu bisa menjaga agar beban dalam hidup kamu tidak memunculkan stres?				
31	Apakah kamu bisa menjaga agar beban stres tidak mengganggu kemampuan berpikir kamu?				
32	Apakah kamu mau belajar ketika di suruh saja?				
<b>33</b>	<b>Apakah kamu menghafalkan Al-Qur'an dengan terpaksa?</b>				
<b>34</b>	<b>Apakah kamu selalu menjaga hafalan Al-Qur'an kamu?</b>				

*Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara*

**DOKUMENTASI WAWANCARA**

Dokumentasi wawancara dengan peserta didik



**(Kelas 8A)**



**(Kelas 9A)**



**(Kelas 7A)**





(Kelas 9B)





(Kelas 8B)





**(Kelas 7B)**

Dokumentasi wawancara dengan guru



**(Parmanto, M.Pd)**



**(Fitri Sulistyowati, S.Sos.I)**



**(Yuni Astuti, S.Pd.I)**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngablar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iaim-ngablar.ac.id/> E-mail: [humas@iaimngablar.ac.id](mailto:humas@iaimngablar.ac.id)

Nomor : 082/4.062/Tby/K.B.3/XII/2022

Lamp. :-

Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

**Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Wonogiri**

di -

T e m p a t

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Widodo  
N I M : 2019620101031  
Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri dengan judul Penelitian "*Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Ngablar, 14 Desember 2022



**Rizma Hafid Nur Ajizah, M.Pd.**  
NIDN. 2104019102

*Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WONOGIRI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 WONOGIRI**

Jl. Pakisbaru No.45 Purwantoro,wonogiri Telp. (0273) 415078 Kode Pos57686  
Email: [mtsnpurwantoro1@gmail.com](mailto:mtsnpurwantoro1@gmail.com)  
Web: <https://mts3wonogiri.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 345/Mts.11.12.03/PP.00.5/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MTs Negeri 3 Wonogiri :

Nama : **PRAMONO, S.Pd, M.Pd**  
NIP : 197309281998031010  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Pangkat/Gol : Pembina Tk I IV/b

Menerangkan Bahwa :

Nama : Widodo  
NIM : 2019620101031  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 3 Wonogiri dengan judul "**Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/ 2023**" mulai tanggal 3 Januari 2023 Sampai dengan 3 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonogiri, 17 April 2023

**Pramono, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 197309281998031010

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Widodo
2. Tempat, Tgl Lahir : Wonogiri, 06 Juni 2000
3. Alamat Rumah : Dsn. Janggir RT 02 RW 01 Ds. Sumber Kec. Purwanto  
Kab. Wonogiri Prov. Jawa Tengah
4. Nomor HP : 085741258972
5. E-mail : dianwidodo91@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri 2 Sumber
  - b. MTs Negeri Purwanto
  - c. MA Al Barokah Purwanto